



**PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
KOMPETENSI PENATAAN RAMBUT SISWA
SMKN 1 KALINYAMATAN JEPARA**

Skripsi

**diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan**

Oleh

Evi Afrianti NIM.5402410014

**PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/ atau doktor), baik di Universitas Negeri Semarang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukkan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, September 2015

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink on a light-colored background. The signature is stylized and appears to be 'Evi Afrianti'.

Evi Afrianti
NIM 5402410014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Evi Afrianti
NIM : 5402410014
Program Studi : S-1 Pendidikan Tata Kecantikan
Judul Skripsi : Pembelajaran *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Penataan Rambut Siswa SMKN 1 Kalinyamatan Jepara

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Program Studi S-1 Pendidikan Tata Kecantikan Jurusan Teknologi Jasa Dan Produksi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Semarang, September 2015

Pembimbing



Ade Novi Nurul Ihsani, S.P.d, M.Pd
NIP. 198211092008012005

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ Pembelajaran *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Penataan Rambut siswa SMKN 1 Kalinyamatan Jepara” telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada tanggal bulan September tahun 2015

Oleh

Nama : Evi Afrianti
NIM : 5402410014
Program Studi : S-1 Pendidikan Tata Kecantikan

Panitia:

Ketua

Dra. Wahyuningsih, M.Pd
NIP.1960080819860122001

Sekretaris

Ade Novi Nurul I.S.Pd, M.Pd
NIP.198211092008012005

Penguji I

Dra. Erna Setyowati, M.Si
NIP.196104231986012001

Penguji II

Maria Kristawati, S.Pd, M.Sn
NIP.198003262005012002

Penguji III/ Pembimbing

Ade Novi Nurul I.S.Pd, M.Pd
NIP.198211092008012005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik



Drs. H. Muhammad Harlanu, M.Pd.
NIP.196602151991021001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Semakin kaya sumber belajar, semakin berkualitas pembelajaran tersebut.
- Kreatif itu, bagaimana dapat mengeksekusikan sebuah ide
- Jangan pernah berharap menjadi orang yang sukses tapi berusahalah menjadi orang yang bernilai.

PERSEMBAHAN

Untuk kedua orang tuaku Bapak Masykur dan Ibu Susiyati yang selalu mendoakan, dan memberi dukungan, MbK Faizah, Ervin dan Aina saudara-saudaraku yang selalu memberikan kegembiraan, Debby Aristyanto yang selalu memberi semangat serta kasih sayang, teman-teman Pend.Tata Kecantikan '10, dan Almamaterku.

ABSTRAK

Afrianti, Evi. 2015. *Pembelajaran Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Penataan Rambut Siswa SMKN 1 Kalinyamatan Jepara.* Pembimbing Ade Novi Nurul Ihsani, S.P.d, M.Pd. Pendidikan Tata Kecantikan, S1

Pembelajaran dalam pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan. Berdasarkan observasi di SMKN 1 Kalinyamatan Jepara dalam proses pembelajaran Penataan Rambut di kelas XI tahun 2014/2015 masih didominasi metode pembelajaran ceramah. Siswa menjadi kurang aktif, bosan dan materi yang disampaikan tidak terserap seluruhnya. Untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran diduga dengan metode pembelajaran *Group Investigation* siswa menjadi aktif dan kreatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pembelajaran *Group Investigation* pada kompetensi penataan rambut dapat meningkatkan hasil belajar dan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran penataan rambut dengan pembelajaran *Group Investigation*.

Penelitian ini menggunakan metode *Pre Experimental* dengan desain *One Group Pretest Posttest*. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI Tata Kecantikan dengan 17 siswa. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas XI Tata Kecantikan yang berjumlah 17 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Sampling* Jenuh. Analisis data menggunakan analisis uji-t dan uji gain.

Hasil penelitian aspek kognitif didapatkan t hitung sebesar 6,241 dan t tabel 2,78 untuk aspek psikomotorik didapatkan t hitung sebesar 15,10 dan t tabel 2,037. Uji gain aspek kognitif didapatkan nilai 0,44 dan aspek psikomotorik sebesar 0,61 dengan kriteria peningkatan sedang. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Group Investigation* yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar terlihat dari nilai *pretest* dan *posttest* dan besarnya peningkatan hasil belajar pembelajaran penataan rambut siswa aspek *kognitif* 44% aspek *psikomotor* 61%. Sebagai sarana Guru mata pelajaran harus mampu memilih metode yang tepat dan memahami metode untuk proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal dan Guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi untuk menghindari kejenuhan siswa sehingga siswa dapat menyerap materi secara maksimal

Kata Kunci : *Pembelajaran Group Investigation, Hasil belajar, Kompetensi Penataan Rambut*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan inayah-Nya, sehingga tersusunlah skripsi yang berjudul “Penggunaan Motode Pembelajaran *Group Investigation* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kompetensi dasar penataan rambut SMKN 1 Kalinyamatan Jepara”.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, petunjuk, saran, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.
3. Ade Novi Nurul Ihsani,S.Pd,M.Pd Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
4. Drs. Aris Hidayanto,M.Si Kepala SMKN 1 Kalinyamatan Jepara yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
5. Fitria Setyani, S.Pd guru Tata Kecantikan SMKN 1 Kalinyamatan Jepara yang telah banyak membantu terlaksananya penelitian ini.
6. Siswi siswi kelas XI Tata Kecantikan Rambut SMKN 1 Kalinyamatan Jepara yang telah membantu melaksanakan penelitian ini dengan lancar.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan peneliti pada khususnya.

Semarang, September 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Pembatasan Masalah	4
1.7 Penegasan Istilah	5
1.8 Sistematika Skripsi	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Landasan Teori.....	8
2.2 Metode Pembelajaran.....	9
2.3 Metode Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	12

2.4 Kompetensi Dasar Penataan Rambut.....	22
2.5 Kerangka Berfikir.....	36
2.6 Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	38
3.2 Lokasi Penelitian.....	39
3.3 Populasi dan Sampel	40
3.4 Variabel Penelitian	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.6 Instrumen Penelitian	43
3.7 Validasi.....	47
3.8 Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	56
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian.....	56
4.1.2 Hasil Tanggapan Ahli Metode Pembelajaran.....	56
4.1.3 Penggunaan metode <i>Group Investigation</i>	57
4.1.4 Deskripsi Data <i>Kognitif, Afektif dan psikomotorik</i>	57
4.1.5 Analisis Data.....	59
4.2 Pembahasan	62
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman:
3.1 Kisi-kisi penelitian <i>kognitif</i>	43
3.2 Lembar pengamatan penilaian <i>afektif</i>	45
3.3 Lembar pengamatan <i>psikomotorik</i>	46
3.4 Kriteria <i>Gain</i> score	55
4.1 Rata – rata nilai hasil ujian	59
4.2 Hasil Uji-t aspek <i>kognitif</i>	61
4.3 Hasil Uji gain aspek <i>kognitif</i>	61
4.4 Hasil Uji-t Aspek <i>Psikomotorik</i>	62
4.5 Hasil uji <i>gain</i> Aspek <i>Psikomotorik</i>	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman :
2.1 Penataan Simetris.....	24
2.2 Penatan Asimetris.....	24
2.3 Penataan Puncak.....	25
2.4 Penataan Belakang	25
2.5 Penataan Depan.....	25
2.6 Penataan Gala.....	27
2.7 Penataan Rambut Fantasi	28
2.8 Bentuk-bentuk Wajah	29
3.1 Desain Penelitian <i>Pos-tes pre-tes</i>	38
3.2 Bagan Alur Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Halaman :
1. Daftar Nama Siswa Uji Coba	68
2. Daftar Nama siswa Penelitian	69
3. Kisi – Kisi Instrumen	70
4. Kisi-kisi Penelitian <i>Kognitif</i>	70
5. Kisi-kisi Penelitaian <i>Afektif</i>	71
6. Kisi-kisi Penelitian <i>Psikomotorik</i>	72
7. Instrumen Uji Coba	73
8. Soal Uji Coba	73
9. Kunci Jawaban Soal Uji Coba	81
10. Validitas, Reliabilitas, Daya Beda dan Taraf Kesukaran.....	82
11. Uji Validitas Tes	83
12. Uji Reliabilitas Tes	85
13. Uji Daya Beda Soal Tes	86
14. Uji Kesukaran Tes	88
15. Instrumen	90
16. Soal <i>Pre-tes Post-tes</i>	90
17. Kunci Jawaban Soal <i>Pre-tes Post-tes</i>	98
18. Data Penelitian	99
19. Daftar <i>Pre-tes</i> dan <i>Post-tes Kognitif</i>	100
20. Nilai Pretest.....	101
21. Niali Postest.....	102
22. Daftar <i>Pos-tes Afektif</i>	103
23. Lembar Observasi <i>Afektif</i> Siswa	104
24. Daftar <i>Pre-tes</i> dan <i>Post-tes Psikomotorik</i>	104
25. Lembar Observasi <i>Psikomotorik</i> Siswa	106

26. Uji Normalitas	107
27. Uji Normalitas Data <i>Pre-tes</i>	108
28. Uji Normlitas Data <i>Post-tes</i>	109
29. Uji Homogenitas	110
30. Uji Homogenitas <i>Pre-tes</i> dan <i>Post-tes</i>	111
31. Uji Hipotesis	112
32. Uji Hipotesis <i>Kognitif</i>	113
33. Uji Hipotesis <i>Psikomotorik</i>	114
34. Surat Tugas Pembimbing	115
35. Surat Keterangan Validator	117
36. Surat Ijin Penelitian	119
37. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	120
38. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	122
39. Nilai Siswa	126
40. Silabus dan RPP	127

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem penyelenggaraan program pendidikan di Indonesia dewasa ini telah membawa perubahan dalam proses pembelajaran di sekolah, baik di tingkat pendidikan dasar, menengah maupun perguruan tinggi. Kurikulum sekolah telah mengalami perubahan beberapa kali dengan pertimbangan pengembangan dan penyempurnaan serta menyesuaikan kebutuhan masyarakat. Hal ini dialami juga SMKN 1 Kalinyamatan Jepara dari perubahan kurikulum dan perangkatnya pada kompetensi penataan rambut.

Kompetensi Penataan Rambut (styling) merupakan salah satu kompetensi kejuruan yang terdapat dalam sekolah menengah kejuruan yaitu jurusan tata kecantikan rambut. Kompetensi penataan rambut itu sendiri merupakan pembelajaran yang menekankan pada kerja langsung atau praktik siswa. Berdasarkan hasil observasi awal di SMKN 1 Kalinyamatan Jepara, dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran penataan rambut kelas XI tahun pelajaran 2014/2015, masih didominasi dengan metode ceramah. Pembelajaran hanya berpusat kepada guru, sehingga materi yang didapat siswa tidak bisa diserap seluruhnya, siswa bosan dengan metode pembelajaran yang sama. Selain itu mata pelajaran penataan rambut merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan harus dikuasai oleh semua siswa baik dalam teori maupun praktik. Dalam menghadapi

kesulitan selama pembelajaran berlangsung, siswa cenderung memilih bertanya kepada teman dibandingkan kepada guru. Siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran tersebut akan berimbas pada nilai hasil ulangan yang didapat, sehingga nilainya di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran penataan rambut banyak yang masih dibawah KKM. Dari data yang didapat oleh peneliti di SMKN 1 Kalinyamatan Jepara KKM dari mata pelajaran penataan rambut adalah 7,5 dan nilai rata-rata satu kelas antara 6,8 siswa yang nilainya dibawah KKM yaitu 14 siswa atau sekitar 78% dari jumlah total siswa sebanyak 17 siswa data tersebut dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan kondisi yang diuraikan diatas, diduga dengan adanya penggunaan metode pembelajaran *Group Investigasi* dalam proses pembelajaran penataan rambut dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas. Berdasarkan latar belakang, maka peneliti merasa perlu melaksanakan penelitian dengan judul

“Penggunaan Metode Pembelajaran *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Penataan Rambut SMKN 1 Kalinyamatan Jepara”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalahnya adalah “Masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran penataan rambut di SMKN 1 Kalinyamatan Jepara”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas adalah :

- 1.3.1 Apakah pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar kompetensi dasar penataan rambut siswa SMKN 1 Kalinyamatan Jepara.
- 1.3.2 Seberapa besar pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar kompetensi penataan rambut siswa SMKN 1 Kalinyamatan Jepara.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1.4.1 Untuk mengetahui pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar kompetensi dasar penataan rambut siswa SMKN 1 Kalinyamatan Jepara.
- 1.4.2 Untuk mengetahui seberapa besar pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar kompetensi penataan rambut siswa SMKN 1 Kalinyamatan Jepara.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian diatas, dapat dirumuskan beberapa manfaat penelitian, yang penulis susun sebagai berikut:

- 1.5.1 Pihak sekolah, hasil penelitian dapat digunakan sebagai alternatif penggunaan metode pembelajaran.

- 1.5.2 Bagi guru, metode pembelajaran *Group Investigation* ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki kualitas proses dan kemampuan memahami materi pada mata pelajaran penataan rambut.
- 1.5.3 Bagi siswa, penggunaan metode *Group Investigation* ini diharapkan akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pada mata pelajaran penataan rambut.
- 1.5.4 Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan memperluas wacana dalam bidang pemanfaatan metode pembelajaran

1.6 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka masalah dibatasi dengan pembatasan sebagai berikut :

- 1.6.1 Penelitian ini menggunakan satu kelas dan dibagi menjadi beberapa kelompok pada mata pelajaran penataan rambut SMKN 1 Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2014/2015.
- 1.6.2 Penelitian ini dibatasi pada materi penataan rambut. Karena materi penataan rambut lebih menekankan praktik dibanding teori maka siswa harus menguasai materi yang ada dalam penataan rambut antara lain faktor-faktor yang mempengaruhi penataan rambut, pola penataan rambut, tipe-tipe penataan rambut dan teknik penataan rambut.
- 1.6.3 Hasil belajar dalam penelitian ini dibatasi pada aspek *kognitif* dan *psikomotorik*.

1.7 Penegasan Istilah

1.7.1 Pembelajaran *Group Investigation*

Group Investigation adalah metode pembelajaran yang menitikberatkan pada kerja kelompok yang menuntut siswa untuk mempengaruhi kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun ketrampilan proses memiliki kelompok (group process skills). Peran guru disini hanya sebagai pengontrol saat pembelajaran berlangsung (Sugiyanto, 46:2010).

1.7.2 Meningkatkan Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, persepsi, dan ketrampilan-ketrampilan (Agus Suprijono, 5:2009)

1.7.3 Kompetensi

Kompetensi (*competence*) adalah ketrampilan yang diperlukan seseorang yang ditunjukkan oleh kemampuannya untuk dengan konsisten memberikan tingkat kinerja yang memadai atau tinggi dalam suatu fungsi pekerjaan spesifik (Nana Sudjana, 18:2013).

1.7.4 Penataan rambut

Penataan rambut merupakan tindakan yang dapat berupa menyisir, menyanggul dan menempelkan berbagai hiasan rambut baik secara sendiri-sendiri maupun secara keseluruhan dengan tujuan membuat rambut menjadi lebih menarik dan indah (Rostamailis, 180:2008).

1.7.5 SMKN 1 Kalinyamatan Jepara

SMKN 1 Kalinyamatan Jepara merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang menyelenggarakan pendidikan tata kecantikan yang ada di kota Jepara.

Berdasarkan beberapa hal yang telah dipaparkan diatas maka maksud dari judul ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran *Group Investigation* sebagai metode pembelajaran atau penyampai materi pelajaran mengenai Penataan Rambut terhadap siswa program keahlian Tata Kecantikan di SMK N 1 Kalinyamatan Jepara.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.8.1 Bagian awal skripsi terdiri dari: halaman judul, pernyataan keaslian, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

1.8.2 Bagian isi terdiri dari lima bab yaitu:

BAB 1 Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

- BAB 2 Landasan Teori, berisi landasan teori, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.
- BAB 3 Metode Penelitian, membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, uji coba instrumen, dan teknik analisis data.
- BAB 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan, menjelaskan tentang uraian hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB 5 Penutup, berisi tentang simpulan dan saran.
- 1.8.3 Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pembelajaran

Pembelajaran merupakan terjemahan dari *learning*. Pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didiknya untuk mempelajarinya. Jadi, subjek pembelajaran adalah peserta didik. Pembelajaran berpusat pada peserta didik. Pembelajaran adalah dialog interkatif. Pembelajaran merupakan proses organik dan konstruktif, bukan mekanis (Agus Suprijono, 2009:13).

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pengajar sedemikian rupa sehingga tingkahlaku siswa berubah kearah yang lebih baik (Darsono, 2000:24). Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang atau kelompok dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk mendukung proses belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Dalam kegiatan pembelajaran yang terpenting adalah terjadinya proses belajar (*learing process*). Dengan demikian pembelajaran merupakan terjadinya proses belajar yang melibatkan antara guru dengan siswa dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif.

Tujuan pembelajaran adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman sehingga tingkahlaku bertambah baik kualitas dan kuantitas, tingkah

laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, ketrampilan dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa.

2.1.1 Metode Pembelajaran

Metode merupakan cara yang sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan. Cara yang sistematis ini merupakan bentuk kongkrit dari pada penerapan petunjuk-petunjuk umum pembelajaran pada proses pembelajaran tertentu. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsung pembelajaran (Nana Sudjana, 2013:76). Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Dalam pemilihan metode apa yang tepat, guru harus melihat situasi dan kondisi serta materi yang diajarkan.

Daya serap siswa dalam kegiatan belajar mengajar tidaklah sama. Dalam menghadapi perbedaan tersebut, strategi yang tepat sangatlah dibutuhkan. Strategi belajar mengajar adalah pola umum perbuatan guru dan siswa dalam kegiatan mewujudkan kegiatan belajar mengajar (Hasibuan, 2004:3). Metode pembelajaran merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat dilakukan guru untuk menghadapi masalah tersebut sehingga pencapaian tujuan pengajaran dapat tercapai dengan baik. Dengan pemanfaatan metode yang efektif dan efisien, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran.

Dengan demikian metode pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.2.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi metode pembelajaran

a) Anak didik (siswa)

Anak didik adalah manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan.

b) Tujuan

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar.

c) Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar tidak selalu sama dari hari kehari. Guru harus mempunyai metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

d) Fasilitas

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pembelajaran. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang siswa disekolah.

e) Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Latar pendidikan mempengaruhi kompetensi. Kurangnya penguasaan terhadap berbagai jenis metode menjadi kendala dalam memilih dan menentukan metode.

2.2.2 Syarat-syarat metode pembelajaran

a) Metode mengajar harus dapat membangkitkan motif, minat atau gairah belajar siswa

b) Metode mengajar harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.

c) Metode mengajar harus dapat memberikan kesempatan siswa untuk mewujudkan karya.

- d) Metode mengajar harus dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi
- e) Metode belajar harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap-sikap yang diharapkan lebih baik.

2.2 Macam-macam Pembelajaran Kooperatif

Macam-macam pembelajaran kooperatif terbagi menjadi empat macam pembelajaran menurut Sugiyanto (2009:44) diantaranya:

1) STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)

Pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang paling sederhana dan paling langsung dalam pendekatan kooperatif. Para guru menggunakan STAD untuk mengajarkan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu, baik melalui penyajian verbal maupun tertulis.

2) Jigsaw

Pembelajaran ini dikembangkan oleh Elliot Aronson dan kawan-kawan dari Universitas Texas. Para siswa dievaluasi secara individual mengenai bahan yang telah dipelajari.

3) GI (*Group Investigation*)

Pembelajaran ini dirancang oleh Herbert Thelen, selanjutnya diperluas dan diperbaiki oleh Sharn dkk dari universitas Tel Aviv. Pembelajaran ini sering dipandang pembelajaran yang paling kompleks dan paling sulit untuk dilaksanakan dalam pembelajaran kooperatif.

4) Struktural

Pembelajaran ini dikembangkan oleh Spencer Kagan dkk. Meskipun banyak kesamaan dengan metode lainnya, metode struktural menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola-pola interaksi siswa.

2.3 Pembelajaran *Group Investigation*

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu siswa menyelesaikan masalah yang dimaksud. Pembelajaran kooperative (*Coopertive learning*) merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar (Sugiyanto, 2010:37)

Metode *Group Investigation* dirancang oleh Herbet Thelen (dalam Sugiyanto,2010:46) selanjutnya di perluas dan diperbaiki oleh Sharn dan teman-temannya dari Universitas Tel Aviv. Metode *Group Investigation* sering dipandang sebagai metode yang paling kompleks dalam pembelajaran kooperative. Dibandingkan dengan metode STAD dan *Jigsaw*. Metode *Group Investigation* melibatkan siswa sejak perencannan, baik dalam mentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui *investigation*. Metode ini menuntut siswa untuk dapat berkomunikasi dengan baik maupun keterampilan dalam kelompok (*Group process*

skill). Peran guru dalam proses pembelajaran disini hanya berperan sebagai fasilitator dan kontrol siswa agar tidak keluar dari jalur pembelajaran yang diinginkan(Sugiyanto,46:2010).

Guru yang menggunakan metode *Group Investigation* umumnya membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan dua hingga enam siswa dengan karakteristik yang heterogen. Pembagian kelompok dapat juga didasarkan atas kesenangan berteman atau kesamaan minat terhadap suatu topik tertentu. Para siswa memilih topik pembelajaran penataan rambut yang ingin dipelajari mengikuti investigasi mendalam terhadap berbagai sub topik seperti pola penataan simetris, asimetris, belakang, depan, puncak, gala dan penataan rambut fantasi sub topik yang telah dipilih kemudian disiapkan dan disajikan menjadi laporan didepan kelas.

2.3.1 Kelebihan Pembelajaran *Group Investigation*

Kelebihan dari pembelajaran *Group Investiagtion* ini diantaranya

- a.) siswa menjadi aktif dalam pembelajran
- b.) siswa menjadi kreatif, berimajinasi sesuai dengan pemikirannya
- c.) toleransi, mampu bekerja sama dengan teman klompoknya
- d.) mampu mempersingkat materi yang akan dipelajari
- e.) memacu rasa keberanian siswa

2.3.2 Kekurangan Pembelajaran *Group Investigation*

Kekurangan dari pembelajaran *Group Investigation* ini antara lain:

- a.) siswa lebih terfokus pada subtopi yang akan dipelajari
- b.) guru hanya sebagai pengontrol dan memberi evaluasi diakhir pembelajaran

2.3.3 Langkah-langkah Pembelajaran *Group Investigation*

Langkah-langkah metode *Group Investigation* yang dilakukan dalam penelitian ini (Sugiyanto,2009:47) adalah sebagai berikut:

1) Seleksi Topik

Para siswa memilih berbagai sub topik dalam penataan rambut yang sebelumnya sudah disampaikan oleh guru. Setelah itu siswa diorganisasikan menjadi kelompok setiap kelompok terdiri 2 sampai 3 orang karena jumlah satu kelas beisi 17 siswa maka terbentuklah 8 kelompok. Komposisi kelompok bersifat heterogen baik dalam jenis kelamin, etnik, maupun kemampuan akademik.

2) Merencanakan Kerjasama

Setelah terbentuk kelompok dan memilih topik yang akan di pelajari setiap kelompok merancang, berkreasi dan berimajinasi mengenai topik yang didapat bersama temannya.

3) *Implementasi* (penerapan)

Setelah siswa merancang topik yang telah didiskusikan, hasil diskusi tersebut langsung diterapkan kepada temannya yaitu dengan praktik, menggambarkan dan menginterpretasikan hasil diskusi. Guru secara terus menerus mengikuti setiap langkah kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan.

4) Analisis dan Sintesis

Para siswa menganalisis informasi yang diperoleh pada langkah sebelumnya dan merencanakan peringkasan dalam suatu penyajian yang menarik didepan kelas.

5) Penyajian Hasil Akhir

Semua kelompok menyajikan presentasi yang menarik dari berbagai topik yang telah dipelajari agar semua siswa terlibat dan mencapai perspektif yang luas mengenai topik tersebut. Presentasi kelompok dikoordinasikan oleh guru.

6) Evaluasi Selanjutnya

Guru beserta para siswa melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi dapat mencakup tiap siswa secara individual atau kelompok atau keduanya.

2.4 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Dalam proses belajar mengajar, hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang atau mendesain pembelajaran secara efektif dan efisien. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, disamping diukur dari segi prosesnya. Hasil belajar harus nampak dalam tujuan pengajar, sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar. Menurut Gagne hasil belajar berupa (Agus Suprijono, 2009:5) :

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.

- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Definisi di atas merupakan perubahan tingkah laku pada subjek belajar yang diinginkan, setelah proses kegiatan belajar dilalui. Tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat dikategorikan menjadi tiga bidang yaitu bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang afektif (hubungan dengan sikap dan nilai) serta bidang psikomotorik (kemampuan atau keterampilan bertindak atau perilaku). Ketiganya tidak berdiri sendiri, tapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan terbentuk hubungan hirarki. Sebagai tujuan yang hendak dicapai, ketiganya harus nampak sebagai hasil belajar siswa disekolah. Oleh sebab itu ketiga aspek tersebut harus

dipandang sebagai hasil belajar siswa, dari proses pengerjaan. Hasil belajar tersebut nampak dalam perubahan tingkah laku, secara teknik dirumuskan dalam sebuah pernyataan verbal dalam tujuan pengajaran. Dengan perkataan lain rumusan tujuan pengajaran berisikan hasil belajar yang diharapkan dikuasai siswa yang mencakup tiga aspek tersebut. Berikut ini dikemukakan unsur-unsur yang terdapat dalam ketiga aspek hasil belajar (Nana Sudjana 2013:50) antara lain:

2.1.3.1 Hasil belajar bidang Kognitif

Tipe belajar kognitif berkenaan dengan hasil belajar secara intelektual yang meliputi pengetahuan hafalan (*knowledge*), pemahaman (*comperhetion*), penerapan (*aplikasi*), analisis, sintesis, dan evaluasi.

2.1.3.2 Hasil belajar bidang Afektif

Ada beberapa tingkatan bidang *afektif* dimulai dari tingkatan yang paling sederhana sampai pada tingkatan yang kompleks. Tingkatan tersebut diantaranya: *Receiving* atau *attending*, *Responding* atau jawaban, *Valuing* atau penelitian, Organisasi dan karakteristik nilai.

2.1.3.3 Hasil belajar bidang Psikomotor

Tipe hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan yaitu: Gerak refleks, keterampilan dasar, kemampuan *prosektual*, kemampuan dibidang fisik, gerakan skil, kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresi, interpretatif.

2.1.4. Hasil Belajar pada mata pelajaran Penataan Rambut

2.1.4.1 Hasil Belajar *Kognitif* pada mata pelajaran Penataan Rambut

Hasil belajar kognitif penerapannya dalam mata pelajaran Penataan Rambut siswa dapat menghafal, memahami, menganalisis serta menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran penataan rambut.

a) Tipe hasil belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*)

Pengetahuan hafalan merupakan pola pembelajaran yang bersifat faktual disamping itu juga pengetahuan yang perlu diingat kembali seperti batasan, peristilaaahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus, dan lain-lain. Penerapannya dalam mata pelajaran Penataan Rambut siswa menguasai dan menghafal pengertian, langkah-langkah, pola-pola dalam penataan rambut.

b) Tipe belajar pemahaman (*comperhetion*)

Pemahaman disini maksudnya agar siswa mampu memahami proses Penataan Rambut dengan bahasa sendiri, siswa di harapkan mampu dan memahami pola-pola penataan rambut, tipe-tipe penataan rambut dan teknik dalam penataan rambut.

c) Tipe hasil belajar penerapan (*aplikasi*)

Aplikasi yang dimaksud adalah siswa mempunyai kesanggupan menerapkan materi yang diperoleh sehingga mampun untuk mempraktekkannya dalam dunia industri, penerapan dalam mata pelajaran Penataan Rambut siswa diharapkan mampu mempraktekkan teknik penataan rambut.

d) Tipe hasil analisis

Analisis merupakan kesanggupan siswa dalam memecahkan masalah unsur-unsur atau bagian yang lebih jelas susunannya. Penerapannya dalam mata pelajaran penataan rambut siswa diharapkan dapat menganalisis berbagai macam pola-pola penataan rambut, tipe-tipe penataan rambut dan teknik penataan rambut yang baik dan benar.

e) Tipe hasil belajar sintesis

sintesis adalah kemampuan siswa menyatukan bagian-bagian atau unsur-unsur. Penerapan dalam mata pelajaran penataan rambut adalah siswa mampu melakukan teknik penataan rambut yang telah disediakan dengan baik dan benar.

f) Tipe hasil belajar evaluasi

Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Tipe belajar ini mengharapkan agar siswa dapat membandingkan, menyimpulkan dan memberi pendapat. Penerapannya dalam mata pelajaran penataan rambut adalah siswa mampu mengevaluasi hasil prakteknya dengan dibantu oleh guru dengan kriteria hasil prakteknya benar.

2.1.4.2 Hasil Belajar *Afektif* pada mata pelajaran penataan rambut

Hasil dari pembelajaran *afektif* dalam mata pelajaran Penataan Rambut minat siswa terhadap mata pelajaran ini semakin bertambah dan siswa selalu

berinovasi. Dalam pembelajaran *afektif* terdapat juga beberapa tingkatan diantaranya:

a) *Receiving* atau *attending*

Receiving adalah semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa baik dalam bentuk situasi atau gejala. Penerapan dalam mata pelajaran penataan rambut adalah mencari jalan keluar sendiri dari kesalahan dalam pelaksanaan penataan rambut dan berusaha memperbaikinya dengan benar.

b) *Responding* atau jawaban

Responding adalah reaksi yang diberikan seseorang terhadap yang diberikan dari luar. Penerapan dalam mata pelajaran penataan rambut siswa dapat menerima dan merasakan kepuasan setelah menerima materi yang diberikan guru sehingga siswa mempunyai keinginan untuk mengetahui lebih lanjut tentang materi yang diberikan oleh guru mengenai mata pelajaran penataan rambut.

c) *Valuing* atau penelitian

Valuing adalah berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. Penerapan dalam mata pelajaran penataan rambut siswa dapat menerima saran dan masukan baik yang diberikan oleh teman belajar maupun dari guru terhadap kesulitan belajar mata pelajaran penataan rambut.

d) *Organisasi*

Organisasi adalah pengembangan nilai kedalam suatu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan suatu nilai dengan nilai lain. Penerapan dalam mata pelajaran penataan rambut siswa dapat mendiskusikan hasil praktek yang telah diperoleh kepada teman belajarnya.

e) *Karakteristik nilai*

Karakteristik nilai adalah keterpaduan dari semua sistem yang telah dimiliki seseorang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku. Penerapan dalam mata pelajaran penataan rambut adalah siswa dapat belajar dengan motivasi tinggi sehingga mencapai presentasi hasil belajar mata pelajaran penataan rambut yang diharapkan.

2.1.4.3 Hasil belajar *Pisikomotor* pada mata pelajaran Penataan Rambut

Hasil dari pembelajaran psikomotorik yang merupakan keterampilan (skill) atau kemampuan dalam pelajaran Penataan Rambut diantaranya:

a) Gerak *refleks*

Gerak *refleks* disini berupa gerakan siswa sudah berpengalaman dan memiliki pengetahuan tentang pengukuran yang baik dan benar sesuai dengan pelajaran yang telah diperoleh dari buku-buku pelajaran maupun dari guru. Siswa yang sudah terbiasa melakukan praktik penataan rambut maka dia akan menyelesaikan tugas praktik dengan baik dan benar menurut peraturan pengukuran yang berlaku.

b) Keterampilan dasar

Setelah mempelajari semua teknik, pola dan tipe penataan rambut siswa memiliki keterampilan penataan rambut yang baik dan benar. Penataan dalam mata pelajaran penataan rambut siswa mampu melakukan penataan rambut.

c) Kemampuan proceptual

Siswa dapat membedakan pola-pola penataan rambut, tipe-tipe penataan rambut dan teknik-teknik penataan rambut

d) Kemampuan bidang fisik

Siswa mempunyai kekuatan, keharmonisan dan ketepatan dalam melakukan praktik penataan rambut

e) Gerakan-gerakan skill

Siswa dapat memiliki semua keterampilan dalam penataan rambut dengan benar.

f) *Non decursive*

Gerakan Ekspresi, inerperetatif siswa penerapannya dalam penataan rambut kegiatan siswa dapat berkomunikasi dengan baik dalam melakukan penataan rambut.

2.2 Kompetensi Dasar Penataan Rambut

2.4.1 Penataan Rambut

Penataan dapat dibedakan dalam dua pengertian, yakni arti luas dan arti sempit. Penataan dalam arti luas meliputi semua tahap dan semua segi yang dapat

diberikan kepada seseorang dalam rangka memperindah penampilan dirinya melalui mengatur rambutnya. Pengaturan dimaksud melibatkan berbagai proses seperti penyampoan, pemangkasan, pengeitingan, pewarnaan, pelurusan, pratata dan penataan itu sendiri. Walaupun masing-masing proses tersebut diatas dapat dibedakan, namun dalam pelaksanaannya jarang dijumpai adanya satu proses yang tunggal dan berdiri sendiri, selain proses penataan dalam arti sempit. Dalam arti yang sempit penataan dapat dikatakan sebagai tahap akhir proses penataan rambut dalam arti yang luas. Pada umumnya tindakan tersebut dapat berupa menyisir, menyanggul dan menempelkan berbagai hiasan rambut baik secara sendiri-sendiri maupun secara keseluruhan.

2.4.2 Kompetensi Dasar Penataan Rambut

Kompetensi dasar penataan rambut merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa jurusan tata kecantikan rambut. Kompetensi dasar ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran penataan rambut yang sudah tercantum di dalam kurikulum, baik dalam silabus maupun RPP. Kompetensi ini merupakan pembelajaran praktik di sekolah SMK. Pembelajaran pada kompetensi penataa rambut ini masih banyak menggunakan metode pembelajaran yang konvensional, padahal kompetensi penataan rambut merupakan salah satu yang harus dikuasai siswa sebagai bekal di kemudian hari. Kompetensi dasar penataan rambut juga menuntut siswa untuk dapat mengoptimalkan kreatifitas masing-masing individu. Oleh karena itu, penelitian ini

menitikberatkan pada metode *Group Investigation* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi penataan rambut.

2.4.3 Materi Penataan Rambut

2.4.3.1 Pola Penataan

Ada lima pokok pola penataan rambut diantaranya :

a) Penataan simetris

Penataan simetris adalah penataan yang memberi kesan seimbang.



Gambar 2.1 Penataan Simetris

b) Penataan asimetris

Penataan asimetris merupakan penataan yang tidak seimbang, tetapi menimbulkan kesan dinamis dalam penataan rambut.



Gambar 2.2 Penataan Asimetris

c) Penataan puncak

Penataan puncak menitikberatkan pembuatan kreasi tata rambut di daerah ubun-ubun (*parietal*).



Gambar 2.3 Penataan Puncak

d) Penataan belakang

Penataan belakang menitikberatkan penataan rambut dibagian mahkota atau bagian belakang kepala.



Gambar 2.4 Penataan Belakang

e) Penataan depan

Penataan depan menitikberatkan penataan rambut diderah dahi.



Gambar 2.5 Penataan Depan

2.4.3.2 Tipe-Tipe Penataan Rambut

Tata rambut yang baik selalu dibuat sesuai waktu dan kesempatan penggunaannya. Dalam seni tata rambut moderen dikenal lima kategori tipe penataan rambut sebagai berikut:

a) Penataan pagi dan siang hari

Penataan siang hari atau day style merupakan tata rambut yang dibuat untuk digunakan sewaktu pagi maupun siang hari. Bentuk tatanan rambut ini lebih sederhana, mudah diatur dan menarik. penggunaan warna-warni dan hiasan rambut dibatasi hingga seminimal mungkin.

b) Penataan cocktail

Penataan cocktail adalah penataan yang digunakan dalam kesempatan resmi pada waktu pagi, siang atau menjelang sore hari saja.

c) Penataan sore dan malam hari

Penataan rambut sore dan malam hari pada umumnya digunakan untuk kesempatan yang lebih resmi. Bentuknya biasanya lebih rumit. Penggunaan warna-warni bebas tetapi di batasi keindahan dan kepantasan masyarakat setempat.

d) Penataan gala

Penataan gala biasanya digunakan untuk acara-acar pesta besar. Biasanya penataan rambut ini lebih rumit dan sedang digemari (trend).



Gambar 2.6 Penataan Gala

e) Penataan fantasi

Penataan rambut fantasi merupakan tata rambut yang lebih menampilkan kemahiran sang penata rambut. Bentuk penataan fantasi ini biasanya rumit, sulit, kompleks dan besar. Penggunaan warna-warni dan hiasan tidak dibatasi. Penataan fantasi lebih lanjut di bedakan menjadi tiga macam penataan antara lain:

1) Penataan bebas

merupakan penataan yang biasanya umum di gunakan untuk acara perlombaan.

2) Penataan alegoris

merupakan tatanan rambut yang dibuat untuk melakukan sindiran terhadap seorang tokoh masyarakat atau terhadap sosial tertentu.

3) Penataan historis

merupakan penataan rambut yang digunakan untuk memperingati seorang tokoh sejarah atau suatu peristiwa yang penting.



Gambar 2.7 Penataan Rambut Fantasi

2.4.3.4 Teknik Penataan Rambut

Didalam penataan rambut yang diinginkan adalah suatu bentuk keserasian, oleh karena itu perlu diperhatikan hal-hal sebagai bentuk wajah, leher, tekstur dan tebal tipisnya rambut, serta bentuk tubuh.

2.4.3.4.1 Bentuk-bentuk wajah

1) Oval

Merupakan bentuk wajah yang ideal, dengan perbandingan ukuran panjang satu setengah kali lebar muka. Penataan apapun dapat diterapkan, sehingga tidak perlu ada koreksi untuk bentuk wajah ini.

2) Bentuk lonjong (oblong)

Bentuk wajah ini mempunyai panjang satu setengah kali melebihi lebarnya, sehingga bentuk muka kelihatan sempit. Penataan yang cocok untuk bentuk wajah seperti ini adalah membuat kesan wajah lebih pendek.

3) Bentuk bulat

Bentuk wajah ini memiliki panjang yang hampir sama dengan lebar. Penataan yang cocok adalah membuat kesan yang lembut dengan volume

rambut pada bagian atas kepala yang mengarah ke belakang. Hindari arah kedua sisi, sehingga muka akan terlihat lebih panjang.

4) Bentuk persegi empat

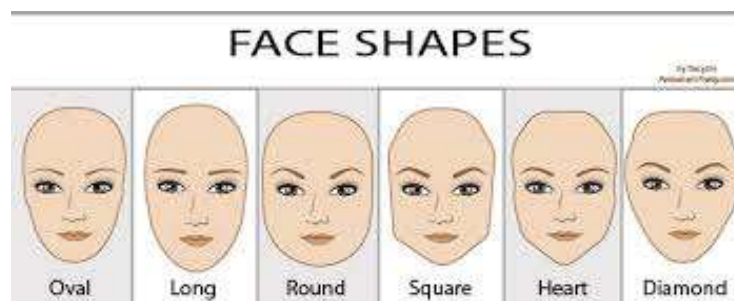
Bentuk wajah ini mempunyai garis pertumbuhan rambut di dahi lurus, dengan garis rahang persegi. Penataan yang cocok adalah membuat ikal yang lebat dan volume rambut pada bagian atas.

5) Bentuk hati

Bentuk wajah ini mempunyai kelebaran pada bagian pelipis, dengan dahi yang sempit, dan bentuk dagu meruncing. Penataan bentuk wajah seperti ini harus memberi kesan daerah dagu lebih lebar dan daerah dahi serta pelipis menjadi lebih kecil.

6) Bentuk belah ketupat

Bentuk wajah ini mempunyai dahi yang sempit dengan kelebaran pada kedua tulang pipi dan meruncing pada dagu. Penataan dibuat untuk mengurangi kelebaran tulang pipi dan memberi kesan lebar pada daerah rahang dan dagu.



Gambar 2.8 Bentuk-bentuk wajah

2.4.3.4.2 Alat dan kosmetik

Sebelum melaksanakan penataan, perlu disiapkan terlebih dahulu alat dan bahan yang diperlukan, seperti sebagai berikut :

a) Alat sisir

Alat yang dibutuhkan dalam penataan antara lain sisir dan sikat rambut, sisir sasak, sisir blow, sisir berekor, hair pin, aneka ukuran jepitan, jepit bebek, hand hair drayer, curling iron heated, styling brushed, crimping iron dan lain-lain.

b) kosmetik

kosmetik yang digunakan dalam penataan rambut sebagai berikut:

c) *Hair spray*, merupakan kosmetika yang berfungsi untuk mempertahankan bentuk penataan yang dibuat. Ada berbagai jenis *hair spray* yang tersedia, namun dalam pemanfaatannya pilihan yang sesuai dengan jenis rambut pelanggan.

d) *Hair shine*, merupakan kosmetika yang berfungsi untuk memberikan warna lebih cemerlang pada rambut.

e) *Color spray*, merupakan kosmetika yang berfungsi untuk menambah warna sebagai penutup uban ataupun sebagai variasi dalam penampilan penataan, jika diperlukan.

f) *Styling foam*, kosmetika ini berbentuk busa, yang berfungsi untuk memudahkan dalam proses penataan.

g) *Jelly*, pemakaian *jelly* bertujuan untuk memberi kesan basah pada rambut.

2.4.3.4.3 Pelaksanaan Penataan Rambut

Penataan rambut dan pratata merupakan dua pekerjaan yang tidak dapat dipisahkan karena sesuai penjelasan pada materi pratata bahwa pratata merupakan langkah awal penataan rambut agar rambut mudah diarahkan sesuai desain penataan yang diinginkan. Proses pelaksanaan penataan rambut seperti dibawah ini :

a) Analisis karakteristik pelanggan

Analisis karakteristik pelanggan sangat penting karena disamping anda mengetahui apa yang diinginkan pelanggan juga anda dapat merencanakan desain penataan, memberikan rekomendasi penataan yang baik juga memberikan saran atau nasihat pada pasca penataan,

Hal-hal yang harus diketahui pada analisis pelanggan dapat dilakukan sebagai berikut:

- (1) Melalui wawancara anda dapat mengetahui keinginan dan keluhan pelanggan, serta dapat memberikan kesimpulan atas dasar hasil analisis dan menyarankan penataan yang terbaik.
- (2) Melalui pengamatan, dapat memperkirakan bentuk wajah, proporsi tubuh, kondisi rambut, status sosial, kepribadian pelanggan dan sebagainya.
- (3) Melalui hasil analisis, dapat menentukan desain penataan yang sesuai kemudian disampaikan pada pelanggan.

Seorang penata rambut profesional, bersamaan melakukan analisis, secara otomatis sudah tergambar desain penataan sesuai dengan karakteristik pelanggan.

b) Desain penataan

Bagi seorang ahli penata rambut, desain penataan tidak harus digambar diatas kertas, tapi artinya bahwa desain tersebut sudah ada dalam bayangan pikiran penata rambut. Rencana penataan yang bagaimana kiranya yang sesuai dengan pelanggan.

Desain penataan tentu saja dikaitkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penataan, pola penataan, tipe penataan, kepribadian dan faktor sosial pengan.

c) Kondisi rambut

Tekstur rambut dan panjang pendeknya rambut harus dipertimbangkan karena tekstur rambut dan panjang pendeknya rambut memiliki tingkat kesulitan yang berbeda dalam pelaksanaan penataan.

Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memecahkan apanila ada kesulitan dalam membuat *style* dapat menutupi kekurangan pada wajah.

- (1) Apabial akan membuat wajah kelihatan lebih panjang sasakan dibuat yang tinggi diatas, ramping disamping.
- (2) Apabila akan membuat wajah kelihatan lebih lebar, sasakan dibuat agak lebar disamping kanan dan kiri.

- (3) Apabila wajah lebar, tutupi bagian kedua kening agar kelihatan agak menyempit.
- (4) Apabila dahi lebar, rambut diturunkan sehingga menutupi sebagian dahi, agar menyempit bagian dahi.
- (5) Apabila lebar panjang, tutupi dengan rambut (jangan dipotong terlalu tinggi).
- (6) Sebaiknya leher yang pendek agak diperlihatkan lehernya (rambut dipotong agak pendek) agar lehernya kelihatan, bila di sanggul dibuat agak keatas.

d) Teknik penataan rambut

Setelah rambut dipratata sesuai desain penataan, untuk itu agar penataan (styling) berhasil dengan tepat, [erlu diperhatikan dan diterabkan tata tertib kerja berdasarkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja. Teknik penataan dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

(1) Arah penataan rambut

Dengan bantuan sisir, arahkan rambut ke posisi yang dikehendaki. Belahan rambut aka mengawali penataan, dan dalam menentukan belahan rambu sebaiknya pertimbangan bentuk wajah ataupun permintaan pelanggan.

(2) Sibakan atau belahan rambut

a) Belah tengah

Belah tengah sangat ideal bagi wajah yang berbentuk oval, karena akan mengurangi kepanjangan wajah.

b) Belah pinggir

Belahan pinggir sangat ideal bagi wajah berbentuk bujur atau persegi akan mengurangi kebulatan wajah. Belahan dapat dilakukan pada bagian kanan atau kiri, tergantung desain yang akan dibuat.

c) Tanpa belahan

Pilihan ini dapat diterapkan pada wajah apapun, dengan penyesuaian pada volume serta ikal yang dihasilkan.

d) Penyasakan rambut (*Backcombing*)

Penyasakan rambut merupakan tindakan untuk rambut atau ekstrabody pada desain tertentu, yang menambah volume mana volume yang ketinggian dapat membantu kesempurnaan dalam desain yang dikehendaki.

Ada dua jenis penataan rambut diantaranya:

1) Menenun (*weaving*)

Istilah menenun dipakai pada teknik penyasakan ini, karena pelaksanaannya seperti pada teknik menenun kain. Pengambilan rambut (*blocking*) dilakukan secara lapis demi lapis, dipegang dengan cermat, dan arah penyasakan yang sejajar satu dengan lainnya, sehingga hasilnya saling berkaitan.

2) Menopang (*propping*)

Penopang adalah menyasak yang dilakukan dengan pengambilan rambut (*blocking*) lapis demi lapis dengan jumlah yang sama. arah pengasakan rambut dimulai dari tengah batang rambut. Biarkan bagian selebihny (btang rambut dan ujung rambut) tanpa sasakan. Pada umumnya, jeis penyasakan ini dilakukan pada rambut pendek.

e) Tahap akhir penataan rambut

Tahap ini merupakan tahap yang paling sulit dalam penataan. Seseorang dikatakan berhasil dalam penataan bukan karena kemahirannya memegang sisir atau pemakaian kosmetik yang baik, melainkan kemahirannya menyelaraskan penataan yang dibaut dengan bentuk wajah, perawakan, usia, setra status sosial di masyarakat.

Selain teknik yang dilakuakn seperti diatas, dapat pula dilakukan penataan dengan alat tertentu. Teknik ini diterapkan pada rambut dalam keadaan kering. Peralatan pendukung antara lain:

1) *Curling iron*

Curling iron adalah alat pembuat ikal secara cepat, praktis dan mudah. Alat ini dikenal dengan alat catok.

2) *Heated styling brushes* (sikat penggulung yang dipanaskan)

Alat ini mempunyai fungsi yang sama seperti catok. Bentuk alat ini sikat halus yang berfungsi untuk lebih memegang rambut pada pisisinya disaat melakukan penggulangan.

3) *Hot roller* (penggulung panas)

Merupakan alat penggulung yang mempunyai gigi halus pada permukaannya untuk memudahkan dalam pelaksanaan penggulungan rambut. Alat ini terdiri dari penggulung itu sendiri ditambah alat lain berupa sarana pemanas, yang mempunyai elemen logam berbentuk batang sebagai penghantar panas pada penggulung.

2.5 Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran yang terjadi di kelas XI Kecantikan SMKN 1 Kalinyamatan Jepara khususnya pada mata pelajaran Penataan Rambut masih klasikal. Guru menjelaskan materi dengan didominasi menggunakan metode ceramah. Sebagian besar siswa merasakan kejenuhan yang berakibat siswa tidak memperhatikan materi yang telah disampaikan oleh guru. Hal tersebut berdampak pada siswa karena materi tidak dapat dipahami secara maksimal. Nilai mata pelajaran Penataan Rambut dari siswa juga masih banyak yang dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Mengingat mata pelajaran Penataan Rambut merupakan mata pelajaran praktek yang sangat penting, sehingga siswa harus benar-benar paham. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk menggunakan metode pembelajaran *Group Investigation* untuk dapat memicu siswa agar kemampuan siswa dalam praktikum dapat berkembang dengan maksimal. Metode *Group Investigation* ini diduga juga dapat meningkatkan kreatifitas siswa, karena dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapi serta diberi keleluasaan untuk berkreasi.

Dampak yang diharapkan dari penggunaan metode belajar ini adalah peningkatan hasil belajar siswa. Siswa yang kemampuannya lebih juga dituntut untuk dapat mengajari temannya dalam satu kelompok yang mempunyai kemampuan kurang. Dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai serta hasil belajar yang dicapai siswa menjadi meningkat.

2.6 Hipotesis

2.6.1 Ha (Hipotesis Alternatif)

Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar penataan rambut SMKN 1 Kalinyamatan Jepara dengan menggunakan metode pembelajaran *Group Investigation* pada aspek *Kognitif* dan aspek *Psikomotorik*.

2.6.2 Ho (Hipotesis Nol)

Tidak adanya peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar penataan rambut SMKN 1 Kalinyamatan Jepara setelah menggunakan metode pembelajaran *Group Investigation* pada aspek *Kognitif* dan aspek *Psikomotorik*.

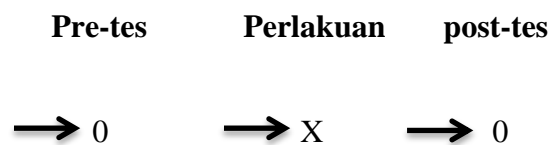
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen lemah (*Pre Eksperimen*) model desain penelitian ini disebut demikian karena tidak ada penyamaan karakteristik (*random*) dan tidak ada pengontrolan variabel (Sukmadinata, 2012:208).

Dalam model desain penelitian ini menggunakan desain *pre-tes post-tes* satu kelompok (*One Group Pre-tes Post-tes*) kelompok tidak diambil secara acak atau pasangan, juga tidak ada kelompok pembanding, tetapi diberi tes awal (*pre-tes*) dan tes akhir (*post-tes*) disamping perlakuan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian *Pre-tes Post-tes One Group*

Keterangan:

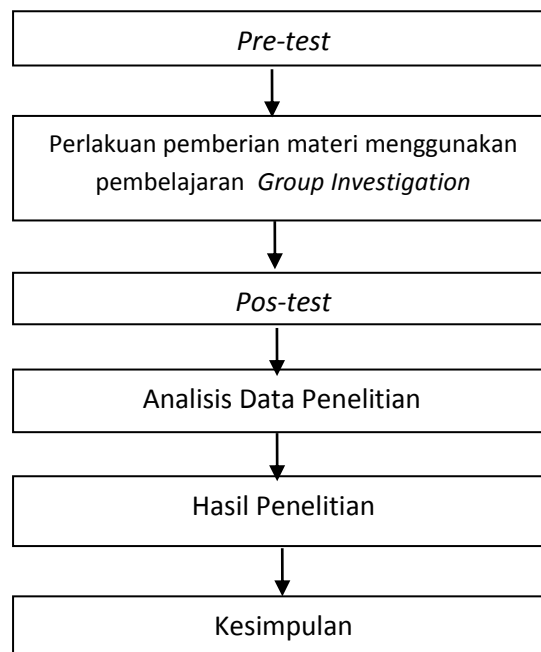
X : Perlakuan memperoleh pembelajaran dengan metode Group Investigation

0 : Pre-test : untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberi perlakuan

Post-test : untuk mengetahui hasil setelah perlakuan

Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *Group Investigation*. Metode pembelajaran *Group Investigation* ini digunakan untuk meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini akan dimulai dengan memberikan tes awal (*pre-tes*) kemudain diberi perlakuan yaitu pemberian materi Penataan Rambut dengan menggunakan metode *Group Investigation* dan setelah perlakuan tersebut diberikan tes akhir (*post-tes*).

Bagan alur dari penelitian ini seperti dibawah ini:



Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMKN 1 Kalinyamatan Jepara yang berlokasi di Jalan Purwogondo-Batukali Kelurahan Sendang Kabupataan Jepara. Dimulai pada tanggal 19 Januari 2015 sampai dengan 10 Febuari 2015. Alasan dilakukannya penelitian di SMKN 1 Kalinyamatan Jepara ini adalah metode

yang digunakan guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga siswa kurang aktif dan kreatif yang berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh sebab itu peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran *Group Investigation* di SMKN 1 Kalinyamatan Jepara.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tempat pengambilan subyek pada penelitian ini adalah SMKN 1 Kalinyamatan Jepara, sedangkan populasi yang akan dijadikan bahan penelitian adalah siswa kelas XI dikarenakan nilai mata pelajaran penataan rambut di SMKN 1 Kalinyamatan Jepara tersebut nilai rata-rata siswa masih dibawah KKM dengan jumlah siswa 17 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010:174). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh.

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat

generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2010:124). Dalam penelitian ini jumlah siswa yang dijadikan sampel adalah 17 siswa kelas XI SMKN 1 Kalinyamatan Jepara.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya variabel terikat (Sugiyono 2012:61). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu penggunaan metode pembelajaran *Group Investigation* pada kompetensi Dasar Penataan Rambut.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (Sugiyono 2012:61). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu hasil belajar aspek *Kognitif* dan aspek *Psikomotorik* siswa pada kompetensi Dasar Penataan Rambut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Suharsimi Arikunto (2010:272) berpendapat bahwa dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau belangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan

pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat.

Metode observasi atau pengamatan merupakan suatu metode atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini peneliti mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan kelengkapan fasilitas pembelajaran yang ada. Metode pengamatan digunakan untuk Mengungkap data hasil belajar ditinjau dari aspek *afektif dan pskomotor*

3.5.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, noyulen rapat, lenggar, agenda, dan sebagainya (Suharsismi Arikunto 2010:274).

Metode dokumentasi yang digunakan diantaranya ialah daftar siswa, kurikulum, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, nilai tes formatif mata pelajaran Penataan Rambut dan jadwal pelajaran.

3.5.3 Tes

Tes adalah alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar mengajar atau untuk menentukan suatu program pendidikan (Nasution,1993:167).

Tes digunakan untuk mengungkap data aspek *kognitif*. Tes diberikan kepada siswa pada saat awal pembelajaran di mulai dan juga pada saat akhir

pembelajaran pada siswa kelas XI SMKN 1 Kalinyamatan Jepara. Tes yang diberikan berbentuk pilihan ganda, yang masing-masing soal berjumlah 35 soal. Sedangkan alokasi waktu yang dibutuhkan dalam mengajar adalah 60 menit.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto 2010:203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen *kognitif*, instrumen *afektif* dan instrumen *psikomotor*.

3.6.1 Instrumen Penelitian Ranah *kognitif*

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ranah kognitif ini berupa tes. Tes yang digunakan berupa tes formatif berbentuk pilihan ganda. Soal tes terdiri dari 35 buah butir soal.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Penelitian *Kognitif*

Kompetensi inti (standar kompetensi)	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal						Jumlah Butir
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1. Pratata dan Penataan Rambut	2.1 Memahami pengertian penataan rambut dan faktor-faktor yang mempengaruhi penataan rambut	2.1.1 Menjelaskan pengertian penataan rambut			1				6
		2.1.2 Menjelaskan faktor-faktor dalam penataan rambut		2,3					
		2.1.3 Mengidentifikasi faktor-faktor penataan rambut		5		6,7			
	2.2 Memahami pola-pola penataan rambut	2.2.1 Menjelaskan pengertian pola-pola penataan rambut	8	4				5	
		2.2.2 Mengidentifikasi pola penataan rambut		9,10,11					
	2.3 Memahami tipe-tipe penataan rambut	2.3.1 Menjelaskan pengertian tipe-tipe penataan rambut	12	13,16,19	15,18	14,17		8	
		2.3.2 Mendeskripsikan tipe-tipe dalam penataan rambut							
	2.4 Memahami penataan dan kepribadian	2.4.1 Mendeskripsikan penataan dan kepribadian dalam penataan rambut	25	30		33,34		4	
		2.5 Memahami teknik penataan rambut	2.5.1 Mendeskripsikan teknik dalam penataan rambut		20,28,29				
	2.5.2 Menjelaskan teknik-teknik dalam penataan rambut		21,35	35	26,27,31	32		13	
	2.5.3 Mengidentifikasi macam-macam teknik dalam penataan rambut			22,23,24					

Keterangan:

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Pendarapan

C4 : Analisis

C5 : Sintetis

C6 : Evaluasi

Pemberian skor merupakan tindakan kuantitatif terhadap jawaban-jawaban yang di berikan oleh testee dalam suatu tes hasil belajar. Cara pemberian skor terhadap hasil tes belajar pada umumnya disesuaikan dengan bentuk soal yang dikeluarkan dalam tes tersebut, apakah tes uraian atautkah tes pilihan ganda (obyektif). pada tes pilihan ganda, pemebrian skor didasarkan pada bobot setiap butir soal satu butir solal bernilai satu sekor, untuk satu butir soal yang salah berarti soal tersebut tidak memeiliki skor bernlai nol salah.

Skor dan nilai merupakan dua hal yang berbeda, tetapi kadang-kadang kedua hal tersebut dianggap sama. Skor adalah hasil keadaan menyekor yang diperoleh dengan jalan menjumlahkan angka-angka bagi setiap butir item yang oleh testee telah dijawab dengan betul, dengan memperhitungkan bobot jawaban betulnya. Nilai adalah angka yang merupakan hasil ubahan dari skor yang sudah dijadikan satu dengan skor-skor lainnya., serta disesuaikan pengaturannya dengan standar tertentu. Nailai pada dasarnya adalah angaka atau huruf yang melambangkan seberapa jauh atau seberapa besar kemampuan yang telah ditunjukkan oleh testee terhadap materi atau bahan yang ditekankan sesuai dengan tujuan intruksional khusus yang telah ditentukan. Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai adalah (Sudijono, 2008:311).

$$\text{Nilai} = (\text{skor mentah} / \text{skor maksimal ideal}) \times 100$$

Keterangan :

Nilai = Nilai akhir

Skor mentah = Jumlah total skor yang didapat tes

Skor maksimal ideal = Jumlah total skor maksimal tiap item soal

3.6.2 Instrumen Penelitian Ranah *Afektif*

Instrumen penelitian yang digunakan dalam ranah afektif ini berupa instrumen lembar pengamatan sikap siswa yang dilakukan saat proses belajar mengajar berlangsung. Instrumen penilaian sikap siswa terdiri dari enam indikator yaitu: kehadiran, keaktifan, kerjasama dengan teman, kejujuran, kemampuan beromunikasi dan kerapian.

Instrumen lembar pengamatan penilaian afektif siswa sebagai berikut:

Tabel 3.2 Lembar pengamatan penilaian *Afektif*

NO	Indikator	Keterangan
1	Kehadiran	5: Hadir tepat waktu 4: terlambat 5 menit 3: terlambat 10 menit 2: terlambat 15 menit 1: tidak masuk karena sakit/ijin
2	Keaktifan	5: sering bertanya dan memberi pendapat 4: sering bertanya dan tidak memberi pendapat 3: tidak bertanya tapi sering memberi pendapat 2: tidak bertanya dan sedikit memberi pendapat 1: tidak bertanya dan tidak memberi pendapat
3	Berkerjasama dengan teman	5: aktif dalam diskusi dan menerima pendapat 4: aktif di diskusi dan tidak menerima pendapat teman 3: kurang aktif dalam diskusi dan kurang menerima pendapat teman

		2: kurang aktif dalam diskusi dan kurang menerima pendapat teman 1: tidak aktif dan tidak menerima pendapat
4	Kejujuran	5: jujur saat mengerjakan tes 4: jujur saat mengerjakan tapi kepala tengak-tengok 3: kurang jujur saat tes berkerja sama dengan teman 2: kurang jujur, tengak-tengok, berkerjamsama dengan teman 1: tidak jujur (mencontek)
5	Kemampuan berkomunikasi	5: cakap mampu berkomunikasi lisan dengan baik 4: cakap dan sulit untuk berkomunikasi 3: tidak cakap mampu berkomunikasi dengan baik 2: tidak cakap dan sulit untuk berkomunikasi 1: tidak cakap dan tidak berkomunikasi dengan baik
6	Kerapian	5: berpakaian sopan dan rapi 4: berpakaian sopan dan kurang rapi 3: tidak berpakaian sopan tetapi rapi saat proses KBM 2: tidak berpakaian sopan dan kurang rapi saat proses KBM 1: tidak berpakaian sopan dan tidak rapi saat proses KBM

3.6.3 Instrumen Penelitian Ranah *Psikomotor*

Instrumen penelitian yang digunakan dalam ranah psikomotor ini berupa instrumen lembar pengamatan siswa yang dilakukan saat siswa melakukan pembelajaran praktik. Instrumen penilaian pembelajaran praktik siswa memiliki 6 indikator yaitu: persiapan, teknik, Hasil, sikap, waktu dan berkemas.

Instrumen lembar pengamatan penilaian psikomotor siswa sebagai berikut:

Tabel 3.3 Lembar pengamatan *Psikomotor*

NO	Nilai Praktik	Nilai	Kriteria penialaian
1	Persiapan a. Persiapan pribadi	5	1 - 5
	b. Persiapan klien	5	1 - 5
	c. Persiapan area kerja	5	1 - 5
2	Teknik	25	1- 25

4	Hasil	30	1 – 30
5	Sikap	15	1 – 15
6	Waktu	10	1 – 10
7	Berkemas	5	1 – 5
Jumlah		100	

3.7 Validasi

3.7.1 Uji Validitas Tes

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) yang berkenaan dengan isi dan format dari instrumen. Validitas ini berupa tes. Tes adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dari suatu instrumen. Pengujian validitas instrumen diberlakukan pada setiap item soal. Pada penelitian ini menggunakan validitas bandingan dimana tes yang diberikan sebagai alat ukur diberikan dalam kurun waktu yang sama secara tepat telah mampu menunjukkan adanya hubungan yang searah antara tes pertama dengan tes berikutnya. Untuk mengukur validitas bandingan menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment (Arikunto, 2010:213).

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah subyek

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah total perkalian antara jumlah skor item dan skor total

$\sum X^2$ = jumlah skor item kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total kuadrat

Hasil dari r hitung dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka item soal tersebut dinyatakan valid.

Tes yang diuji cobakan berjumlah 40 soal. Dari jumlah siswa sebesar 15 dengan taraf signifikansi 5% maka didapatkan r tabel sebesar 0,514. Hasil dari r hitung 0,647 karena r hitung > dari r tabel maka dinyatakan valid dan instrumen dapat digunakan untuk penelitian. Untuk perhitungan uji validitas tes terlampir pada lampiran.

3.7.2 Uji Reliabilitas Tes

Suatu tes dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran dengan alat tersebut selalu sama atau hampir sama (Sugiyono, 2010:359).

Analisis reliabilitas tes menggunakan rumus KR 20 .

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S - \sum pq}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir

p = Proporsi subyek yang menjawab item dengan benar.

p = Banyaknya subyek yang skornya 1

N

q = Proporsi subyek yang mendapat skor 0

($q = 1-p$)

S = Varian total

Perhitungan uji reliabilitas diterima, jika hasil perhitungan r hitung lebih besar dari r tabel 5%. Dari 15 jumlah siswa maka didapatkan r tabel sebesar 0,514. Dari hasil perhitungan soal tes didapatkan nilai sebesar 0,982 dengan demikian soal tes dapat dinyatakan reliable dengan kriteria reliable tinggi. Untuk perhitungan uji reliabilitas soal tes terlampir pada lampiran.

3.7.2 Pengujian Derajat Kesukaran Item Tes

Tingkat kualitas butir item soal tes hasil belajar dapat diketahui dari derajat kesukaran atau taraf kesulitannya yang dimiliki oleh setiap butir item tersebut. Butir item tes hasil belajar dapat ditanyakan sebagai butir item yang baik, apabila butir-butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak perlu terlalu mudah atau dapat dikatakan derajat kesukaran item itu adalah sedang atau cukup. Angka yang dapat memberikan petunjuk mengenai tingkat kesukaran item tersebut dengan istilah *difficulty index* (angka indeks kesukaran item), yang dalam dunia evaluasi hasil belajar dilambangkan dengan huruf P , yaitu singkatan dari kata *proportion*.

Sudijono (2008:321) menyatakan bahwa angka indeks kesukaran item dapat diperoleh dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Dubois, yaitu:

$$P = Np/N$$

Keterangan:

P = Proportion = angka indeks kesukaran item

NP = Banyaknya testee yang dapat menjawab dengan betul terhadap butir item yang bersangkutan.

N = Jumlah testee yang mengikuti tes hasil belajar .

Berdasarkan hasil uji coba soal tes yang berjumlah 40 soal didapatkan hasil bahwa 22 soal tergolong mudah, 18 soal tergolong sedang. Perhitungan derajat kesukaran item tes terlampir pada lampiran.

3.7.3 Pengujian Daya Pembeda Item Tes

daya pembeda item adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara testee berkemampuan tinggi, dengan testee yang berkemampuan rendah. Mengetahui daya pembeda item berguna untuk menyusun butir item tes hasil belajar yang mencerminkan adanya perbedaan kemampuan yang terdapat dikalangan testee tersebut. Daya pembeda item dapat diketahui melalui besar kecilnya angka indeks deskriminasi item. Angka indeks deskriminasi item adalah sebuah angka atau bilangan yang menunjukkan besar kecilnya daya pembeda (*discriminatory power*) yang dimiliki oleh sebutir item. Indeks deskriminasi item umumnya diberi lambang dengan huruf D (singkatan dari *discriminatory power*).

Sudjono (2008:389) menyatakan bahwa untuk mengetahui besar kecilnya angka indeks deskriminasi item dapat digunakan rumus berikut:

Keterangan:

$$D = PH - PL$$

D = *Discrimonatory power* (angka indeks deskriminasi item)

PH = Proporsi testee kelompok atas yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan. (PH adalah singkatan dari *propertion of the Higer Group*). PH dapat diperoleh dengan rumus.

$$PH = BA/JA$$

BA = Banyaknya testee kelompok atas yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan.

JA = jumlah testee yang termasuk dalam kelompok atas.

PL = Proporsi testee kelompok bawah yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan. (PL adalah singkatan dari Proportion of the Lower Group). PL dapat diperoleh dengan rumus:

$$PL = BB/JB$$

BA = Banyaknya testee kelompok bawah yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan.

JA = Jumlah testee yang termasuk dalam kelompok bawah.

Mengenai cara memberikan penafsiran (interpretasi) terhadap angka indeks diskriminasi item.

Berdasarkan hasil uji coba soal tes didapatkan hasil bahwa 12 buah soal dinyatakan mempunyai daya pembeda yang baik, 23 buah soal mempunyai daya pembeda cukup dan 5 buah soal mempunyai daya pembeda yang jelek. Perhitungan daya pembeda item tes terlampir pada lampiran.

3.7.4 Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk mengambil data pada sample penelitian, maka instrumen tersebut perlu diuji terlebih dahulu. Instrumen penelitian berupa tes formatif diuji coba pada kelas uji coba yaitu kelas XII kecantikan rambut SMKN 1 Kalinyamatan Jepara.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan

bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data komparasi, Teknik analisis data komparasi yaitu teknik analisis data yang membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebab-penyebabnya (Arikunto, 2010:311).

Analisis penelitian komparasi dapat digunakan bila penelitian hanya ingin membandingkan *hasil pre-tes dan post-tes* setelah menggunakan metode *Group Investigation* dan sebelum. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik observasi, dokumentasi dan tes, sedangkan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu instrumen penelitian. Sebelum melakukan analisis terhadap data-data hasil penelitian, maka perlu dilakukan uji prasyarat untuk mengetahui data yang dianalisis distribusi normal dan homogen. Analisis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (uji t) pengertiannya seperti dibawah ini:

3.8.1 Uji Persyarat Analisis Data

Uji perasyrat analisis data dapat dilakukan dengan uji normalitas dan uji homogenitas seperti dibawah ini:

3.8.1.1 Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Sugiyono (2012:241) menyatakan bahwa terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas

data, yaitu dengan Kertas Peluang dan Chi Kuadrat. Pada penelitian ini untuk pengujian normalitas data menggunakan Chi Kuadrat.

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi Kuadrat

fo : Frekuensi Observasi

fh : Frekuensi Yang diharapkan

Data berdistribusi normal jika χ^2 hitung < χ^2 tabel dengan taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = k-1.

3.8.1.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui seragam tidaknya variansi sampel yang telah diambil dari populasi yang sama (Arikunto, 2010:363). Pada penelitian ini untuk mengetahui homogenitas data digunakan F-test.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

χ^2 : Nilai F hitung

S_1^2 : Varians kelompok 1

S_2^2 : Varians kelompok 2

Data dinyatakan memiliki varian yang sama atau homogen bila F-Hitung < F-Tabel, dan sebaliknya, varian data dinyatakan tidak sama atau heterogen bila F-Hitung > F-Tabel.

3.8.2 Uji Hipotesis (Uji T)

Pengujian hipotesis merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis komparatif dua sampel independen atau sampel bebas yang didasarkan pada data nilai tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) dengan melihat besarnya peningkatan antara hasil belajar *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelompok. Untuk melakukan uji t-test syaratnya data harus homogen dan normal. Oleh sebab itu data harus terlebih dahulu diuji homogenitas dan normalitas. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat perbedaan apakah kemampuan sampel sama atau tidak.

Hipotesis yang akan diuji adalah :

$$H_0 : \mu_2 = \mu_1$$

$$H_1 : \mu_2 \neq \mu_1$$

Keterangan :

μ_1 = Rata- rata data kelas eksperimen

μ_2 = Rata- rata data kelas control

Berdasarkan varians yang sama, rumus yang digunakan:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = uji-t

X1 = rata-rata kelompok eksperimen

X2 = rata-rata kelompok kontrol

n1 = jumlah anggota kelompok eksperimen

n2 = jumlah anggota kelompok control

Kriteria pengujian adalah: terima H_0 jika $-t_{1-1/2\alpha} < t < t_{1-1/2\alpha}$

dimana didapat dari daftar distribusi t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $(1 - 1/2\alpha)$ (Sudjana, 2005: 239).

Kemudian t hitung dikonsultasikan dengan t_{tabel} , apabila $t_{\text{hitung}} \geq t_1 - \alpha$, $dk = n-1$ maka H_a diterima.

3.8.3 Perhitungan *Gain Score*

Untuk mengetahui persentase hasil belajar dari masing-masing kelompok dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$Gain\ Score = \frac{\bar{x}_2 - \bar{x}_1}{100 - \bar{x}_1}$$

Keterangan :

\bar{x}_2 = rata-rata *posttest*

\bar{x}_1 = rata-rata *pretest*

Tabel 3.4 Kriteria *Gain Score*

No.	Perolehan <i>N-Gain</i>	Kriteria
1.	$N-Gain > 0.70$	Tinggi
2.	$0.30 \leq N-Gain \leq 0.70$	Sedang
3.	$N-Gain < 0.30$	Rendah

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran *Group Investigation* yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar kompetensi penataan rambut siswa kelas XI SMKN 1 Kalinyamatan Jepara.
2. Besarnya peningkatan hasil belajar pembelajaran penataan rambut siswa kelas XI SMKN 1 Kalinyamatan Jepara aspek *kognitif* 44% dan aspek *psikomotor* 61% dalam kriteria sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru mata pelajaran harus mampu memilih metode yang tepat dan memahami metode untuk proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tercapai maksimal. Metode *Group Investigation* dapat menjadi alternatif metode yang bisa diterapkan pada mata pelajaran Penataan Rambut.
2. Guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi untuk menghindari kejenuhan siswa sehingga siswa dapat menyerap materi secara maksimal. Metode yang dipilih sebaiknya yang dapat membuat siswa lebih aktif di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Lie, 2004. *Cooperative Learning: Memperaktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*, Jakarta: Grasindo.
- Anni, Catharina T., Achmad Rifa'i RC. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Dasar dasar evaluasi pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri, 2005, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Buku *Pedoman Penulisan Tugas Akhir atau Skripsi dan Artikel Ilmiah*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Edisi 2014
- Depdiknas, 2002, *Sosialisasi KTSP Rancangan Penilaian Hasil Belajar*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.
- Fitriana, Laila. 2010. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Group Investigation (GI) dan STAD Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa*. Tesis. Jurusan Pendidikan Matematika Pascasarjana Uns. Surakarta: Tidak Diterbitkan.
- Hasibuan, 2004. *Strategi Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ismawati, Nurul. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Struktural TSTS (Two Stay Two Stray) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Boja*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Fisika FMIPA UNNES. Semarang: Tidak Diterbitkan.
- Rostamalisi dkk, 2009. *Tata Kecantikan Rambut Jilid 1*. 2009: PT Mancana Jaya Cemerlang.
- _____. 2009. *Tata Kecantikan Rambut Jilid 2*. 2009: PT Mancanan Jaya Cemerlang.

- _____. 2009. *Tata Kecantikan Rambut Jilid 3*. 2009: PT Mancanan Jaya Cemerlang.
- Rusman. 2011. *Model – model pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Samsudi. 2009. *Disain Penelitian Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. Nana . 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- _____. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. *Evaluasi Hasil Belajar, Konstruksi dan Analisis*, STKIP Siliwangi Ciamis, 1981.
- _____. (2005), *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Fallah Foundation
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syahidin. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Remaja Rosdakarya.
- _____. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Trianto, 2007, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan Teortis-Praktis dan Implementasinya*, Surabaya: prestasi Pustaka
- Zaini, Hisyam, dkk., 2004, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD

LAMPIRAN 1

DAFTAR SISWA

DAFTAR NAMA SISWA UJI COBA

No	Kode	NAMA
1	UC-01	AMIROH
2	UC-02	ARISTANTIA ZULIANI
3	UC-03	ASIH FITRIYANI
4	UC-04	IKA ROSIDAH KUMALA SARI
5	UC-05	KARIMATUS SA'ADAH
6	UC-06	LAILATUL KHOIRIYAH
7	UC-07	MARIYA ULFA
8	UC-08	NUR KHAMIDAH
9	UC-09	NUR LAILATUL KHOIRIYAH
10	UC-10	NUZUNUL NI'MAH
11	UC-11	SANDRA AMELIA
12	UC-12	SITI NUR MALIKAH
13	UC-13	SITI SHOLEKHAH
14	UC-14	SITI ZULAEKHAH
15	UC-15	VIRGINIA ANNISA

DAFTAR NAMA SISWA PENELITIAN

KELAS XI KECANTIKAN RAMBUT		
No.	Kode	NAMA
1	E-01	AIDA ELHAMI
2	E-02	APRILIA CANDRA RAHAYU
3	E-03	APRILIA FAUZIAH
4	E-04	AFITA FEBRIYANTI
5	E-05	ENI ERLINAYANTI
6	E-06	ERVINA SAFITRI
7	E-07	INDAH LESTARI
8	E-08	INNAYATUS SA;DIYAH
9	E-09	LISA INDRIYANI
10	E-10	NOVI KURNIASIH
11	E-11	NUNUNG LESTARI
12	E-12	OLIVIA RAHMA PUSPITA
13	E-13	QISWATUN JANNAH
14	E-14	RECA UMMY PRATIWI
15	E-15	REZA SYAHARANI
16	E-16	RIZKY TRI WINARTI
17	E-17	TUTIK KHILMIATI

LAMPIRAN 2

KISI-KISI INSTRUMEN

KISI-KISI SOAL PENELITIAN KOGNITIF

Program Studi Keahlian : Tata Kecantikan

Kompetensi Keahlian : Tata Kecantikan Rambut

Kompetensi inti (standar kompetenis)	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal						Jumlah Butir
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1. Prata dan Penataan Rambut	2.1 Memahami pengertian penataan rambut dan faktor-faktor yang mempengaruhi penataan rambut	2.1.1 Menjelaskan pengertian penataan rambut			1				6
		2.1.2 Menjelaskan faktor-faktor dalam penataan rambut		2,3					
		2.1.3 Mengidentifikasi faktor-faktor penataan rambut		5		6,7			
	2.2 Memahami pola-pola penataan rambut	2.2.1 Menjelaskan pengertian pola-pola penataan rambut	8	4					5
		2.2.2 Mengidentifikasi pola penataan rambut		9,10,11					
2.3 Memahami tipe-tipe penataan rambut	2.3.1 Menjelaskan pengertian tipe-tipe penataan rambut	2.3.1 Menjelaskan pengertian tipe-tipe penataan rambut	12					8	
		2.3.2 Mendeskripsikan tipe-tipe dalam penataan rambut		13,16,19	15,18	14,17			
2.4 Memahami penataan dan kepnbadian	2.4.1 Mendeskripsikan penataan dan kepnbadian dalam penataan rambut	2.4.1 Mendeskripsikan penataan dan kepnbadian dalam penataan rambut	25	30		33,34		4	
		2.5 Memahami teknik penataan rambut	2.5.1 Mendeskripsikan teknik dalam penataan rambut		20,28,29				13
2.5.2 Menjelaskan teknik-teknik dalam penataan rambut	21,35		35	26,27,31	32				
2.5.3 Mengidentifikasi macam-macam teknik dalam penataan rambut			22,23,24						

Keterangan :

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

C4 : Analisis

C5 : Sintetis

C6 : Evaluasi

INSTRUMEN PENILAIAN AFEKTIF (SIKAP)

Nama Siswa :

No Absen :

NO	Sub Indikator	1	2	3	4	5	Keterangan
1	Kehadiran						5 : Hadir tepat waktu pada saat proses pembelajaran 4 : Terlambat 5 menit 3 : Terambat 10 menit 2 : Terlambat 15 menit 1 : Tidak masuk karena sakit/ijin
2	Keaktifan						5 : Sering bertanya dan sering memberi pendapat 4 : Sering bertanya dan tidak memberi pendapat 3 : Tidak bertanya tapi sering memberi pendapat 2 : Tidak bertanya dan sedikit memberi pendapat 1 : Tidak bertanya dan tidak memberikan pendapat
3	Bekerjasama dengan teman						5 : Aktif dalam diskusi dengan teman dan menerima pendapat teman 4 : Aktif dalam diskusi dengan teman tetapi tidak menerima pendapat teman 3 : kurang aktif dalam diskusi dengan teman tapi menerima pendapat teman 2 : Kurang aktif dalam diskusi dengan teman dan kurang menerima pendapat teman 1 : Tidak aktif dalam diskusi dan tidak menerima pendapat teman
4	Kejujuran						5 : Jujur saat mengerjakan tes 4 : Jujur saat mengerjakan tes tetapi kepala tengok-tengok dengan teman 3 : kurang jujur saat tes karena berkerjam sama dengan teman 2 : kurang jujur saat mengerjakan tes kepala sering tengak-tengok dan bekerja sama dengan teman 1 : tidak jujur saat mengerjakan tes (mencontek)
5	Kemampuan berkomunikasi						5 : Cakap dan mampu berkomunikasi lisan dengan baik 4 : Cakap dan sulit untuk berkomunikasi lisan dengan baik 3 : Tidak cakap tetapi mampu berkomunikasi lisan dengan baik 2 : Tidak cakap dan sulit untuk berkomunikasi dengan baik 1 : Tidak cakap dan tidak berkomunikasi lisan dengan baik
6	Kerapian						5 : Berpakaian sopan dan rapi saat pembelajaran 4 : Berpakaian sopan dan kurang rapi saat pembelajaran 3 : Tidak berpakaian sopan tetapi rapi saat proses pembelajaran 2 : Tidak berpakaian sopan dan kurang rapi saat proses pembelajaran 1 : Tidak berpakaian sopan dan tidak rapi saat proses pembelajaran

INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTORIK (KETERAMPILAN)

NAMA SISWA :

NO	Nilai Praktek	Nilai	Kriteria
1	Persiapan		5: jika persiapan beauticien terpenuhi membawa jas lab, rambut di cepol, kuku tidak panjang 4: jika beauticien membawa jas lab, rambut tercepol dan kuku masih panjang 3: jika beuticien membawa jas lab, tidak menyepol rambut, kuku tidak panjang 2: jika beuticien tidak membawa jas lab, menyepol rambut dan kuku tidak panjang 1: jika beauticien tidak membawa jas lab, tidak menyepol rambut dan kuku masih panjang
	a. Persiapan Pribadi		
	b. Persiapan Klien		5: jika klien yang didatangkan sesuai yang akan dipraktekkan dan memenuhi semua persiapan klien 4: jika klien tidak memakai pakaian yang sopan/rapi 3: jika klien terlambat dan beauticien harus menjemput sehingga mengurangi waktu praktek 2: jika klien yang dibawa tidak sesuai dengan mata pelajaran yang akan diraktekkan 1: jika beauticien tidak membawa klien
	c. Persiapan Area Kerja		5: jika area kerja beauticien tertata dengan rapi sesuai kegunaan serta membawa peralatan yang digunakan saat praktek 4: jika beauticien membawa semua peralatan tetap tidak menempatkannya berurutan/ tidak rapi 3: jika beauticien tidak membawa 1 peralatan 2: jika beauticien tidak membawa 2 peralatan 1: jika beauticien tidak membawaa lebih dari 3 peralatan
2	Teknik		19-25: jika beauticien menggunakan teknik dengan benar dan sesuai prosedur 13-18: jika beauticien menggunakan teknik dengan benar tetapi prosedurnya tidak tepat 7-12 : jika beauticien menggunakan teknik yang salah 1-6 : jika beauticien tidak menguasai sama sekali teknik yang digunakan saat praktek
3	Hasil		25-30: hasil yang ditunjukkan kepada guru kreatif mampu berinofasi pada hasil prakteknya 19-24: hasil yang ditunjukkan kepada guru sesuai tetapi tidak memakai asesoris 13-18: hasil praktek yang ditunjukkan kepada guru hasilnya sesuai tapi kurang rapi 7-12 : hasil praktek yang ditunjukkan hasilnya sesuai tapi letaknya berbeda dan kurang rapi 1-6 : hasil praktek yang ditunjukkan kepada guru hasilnya berbeda
4	Sikap		10-15: sikap yang ditunjukkan beuticien sopan baik kepada guru, klien maupun pada teman prakteknya 8-9 : sikap yang ditunjukkan kurang sopan terhadap teman prakteknya
			6-7 : sikap yang di tunjukkan kurang sopan terhadap klien 3-5 : sikap yang ditunjukkan kurang sopan terhadap guru 1-2 : sikap yang ditunjukka tidak sopan kepada guru, klien teman praktek dan juga sering berkata kasar
5	Waktu		10 : jika beauticien melaksanakan praktek lebih cepat dari waktu yang telah ditentuka oleh guru 8-9: jika beauticien melaksanakan praktek tepat pada waktu yang telah ditentukan oleh guru 5-7: jika beauticien melaksanakan praktek lebih dari 5 menit dari waktu yang telah ditentukan oleh guru 3-4: jika beauticien melaksanakan praktek lebih dari 10 menit dari waktu yang telah ditentukan oleh guru 1-2: jika beauticin melasanakan paktek lebih dari 15 menit dari waktu yang telah ditentuka oleh guru
6	Berkemas		5: jika beauticien berkemas dengan rapi dan bersih-bersih lab 4: jika beauticien berkemas dan bersih-bersih lab tetapi berisik 3: jika beauticien berkemas dan tidak bersih-bersih lab 2: jika beauticin tidak berkemas dan bersih-bersih lab 1: jika beauticien tidak berkemas dan bersih-bersih lab dengan berisik

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN UJI COBA

SOAL UJI COBA

Jenjang Pendidikan	: Sekolah Menengah Kejuruan
Kelas	:
Mata Pelajaran	: Produktif Kecantikan Rambut
Standar Kompetensi	: Pratata dan Penataan Rambut
Kompetensi Dasar	: 2. Penataan Rambut

Petunjuk Pengisian :

1. Kerjakan pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan menggunakan ballpoint/ pulpen yang bertinta biru/ hitam.
 2. Tulis nama, no absen, dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan!
 3. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan a, b, c, d atau edalam lembar jawaban yang telah disediakan!
-
1. Kegiatan yang melibatkan berbagai proses seperti menyisir, menyanggul, penyampoan, pemangkasan, pengeritingan, pewarnaan, pelurusan dan lain sebagainya dalam dunian kecantikan rambut disebut...
 - a. Pratata
 - b. Penataan rambut (Styling)
 - c. Perawatan rambut
 - d. Proses dalam pengeritingan rambut
 - e. Proses dalam pewarnaan rambut

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penataan rambut ada dua yaitu faktor...
 - a. Faktor interen dan faktor eksteren
 - b. Faktor pendidikan dan faktor kesehatan
 - c. Faktor kepribadian dan faktor lingkungan sekitar
 - d. Faktor sejarah dan faktor kebudayaan
 - e. Faktor ekonomi dan faktor sosial
3. Dibawah ini yang termasuk faktor eksteren dalam penataan rambut yaitu, kecuali...
 - a. Faktor sejarah
 - b. Faktor kebudayaan
 - c. Faktor ekonomi
 - d. Faktor sosial
 - e. Faktor kepribadian
4. Penataan yang dibuat dengan tujuan memberikan kesan dinamis bagi suatu desain penataan rambut atau ketidak seimbangan disebut dengan...
 - a. Penataan simetris
 - b. Penataan asimetris
 - c. Penataan puncak
 - d. Penataan belakang
 - e. Penataan depan
5. Dibawah ini yang termasuk faktor interen dalam penataan rambut yaitu, kecuali...
 - a. Faktor perwujudan fisik
 - b. Faktor pendidikan
 - c. Faktor penghargaan seni
 - d. Faktor letak geografis
 - e. Faktor kepribadian
6. Perkembangan peralatan dan selalu diperbaikinya mutu kosmetik dalam bidang peralatan rambut, merupakan salah satu faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan teknis dan variasi penataan yang merupakan salah satu faktor eksteren penataan rambut....
 - a. Faktor lingkungan sekitar
 - b. Faktor letak geografis
 - c. Faktor perkembangan teknologi
 - d. Faktor sosial
 - e. Faktor kebudayaan
7. Tekstur rambut, bentuk kepala dan wajah, bentuk tubuh dalam keseluruhan dan usia merupakan faktor interen penataan rambut...
 - a. Faktor pendidikan
 - b. Faktor perwujudan fisik
 - c. Faktor penghargaan seni
 - d. Faktor kepribadian
 - e. Faktor sejarah

8. Dalam penataan rambut ada berapa pola pokok dalam penataan rambut...
 - a. 3
 - b. 4
 - c. 5
 - d. 6
 - e. 7
9. Penataan yang memberikan kesan keseimbangan disebut dengan penataan...
 - a. Simetris
 - b. Asimetris
 - c. Puncak
 - d. Belakang
 - e. Depan
10. Pola penataan yang menitikberatkan penataan rambut dibagian mahkota dan menimbulkan kesan feminim dan anggun merupakan pola penataan....
 - a. Simetris
 - b. Asimetris
 - c. Puncak
 - d. Belakang
 - e. Depan
11. Dibawah ini merupakan contoh dari pola penataan dengan bentuk....



- a. Penataan Simetris
- b. Penataan Asimetris
- c. Penataan Puncak
- d. Penataan Belakang
- e. Penataan Depan

12. Penataan yang menitikberatkan pembuatan kreasi tata rambut didaerah ubun-ubun (parietal) disebut penataan...
 - a. Simetris
 - b. Asimetris
 - c. Puncak
 - d. Belakang
 - e. Depan
13. Ada berapa kategori tipe dalam penataan rambut....
 - a. 3
 - b. 4
 - c. 5
 - d. 6
 - e. 7

14. Dibawah ini yang termasuk kategori tipe penataan rambut, kecuali...
- Penataan pagi dan siang hari
 - Penataan cocktail
 - Penataan sore dan malam hari
 - Penataan gala
 - Penataan asimetris
15. Dibawah ini merupakan bentuk dari penataan....



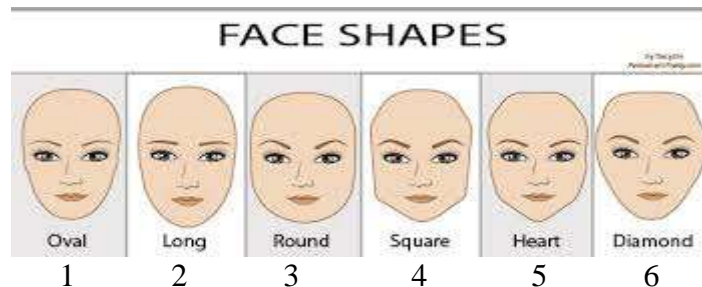
- Penataan Fantasi
- Penataan Gala
- Penataan Cocktail
- Penataan Malam hari
- Penataan sore hari

16. Penataan rambut yang lebih menampilkan kemahiran sang penata rambut dan biasanya rumit, sulit, kompleks dan besar merupakan penataan...
- Penataan fantasi
 - Penataan gala
 - Penataan pagi dan siang hari
 - Penataan coklatil
 - Penatan sore dan malam hari
17. Ada beberapa macam tipe dalam penataan fantasi...
- 3
 - 4
 - 5
 - 6
 - 7
18. Dibawah ini merupakan contoh dari bentuk penataan....



- Penataan Gala
- Penataan Fantasi
- Penataan coctail
- Penataan Fantasi (Bebas)
- Penataan Fantasi (Historis)

19. Dalam teknik penataan rambut bentuk wajah merupakan hal yang penting yang harus diperhitungkan, dibawah ini macam-macam bentuk wajah, kecuali...
- kecil
 - Bentuk hati
 - Bulat
 - Bentuk lonjong
 - Oval
20. Bentuk wajah yang mempunyai panjang satu setengah kali melebihi lebarnya, sehingga bentuk muka kelihatan sempit dan penataan yang cocok penataan yang membuat wajah lebih pendek adalah pengertian dari bentuk wajah...
- Bentuk segi empat
 - Bentuk hati
 - Bulat
 - Lonjong
 - Oval
21. Bentuk wajah mempunyai jarak antara pelipis yang sempit, dengan tulang pipi yang tinggi serta membesar pada dagu merupakan pengertian dari bentuk wajah...
- bentuk wajah bulat
 - bentuk wajah oval
 - bentuk wajah buah pear
 - bentuk wajag lonjong
 - bentuk wajah kecil
22. Gambar dibawah ini yang menunjukkan bentuk wajah bentuk hati adalah nomor.....



- 1
 - 2
 - 3
 - 4
 - 5
23. Pada gambar bentuk2 wajah diatas bentuk wajah yang paling mudah dikoreksi dalam penataan rambut adalah nomor....
- 1

- b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 - e. 5
24. Dibawah ini merupakan alat yang digunakan dalam penataan rambut, kecuali...
- a. Hair pin
 - b. Hair spray
 - c. Sisir blow
 - d. Curling iron heated
 - e. Sisir berekor
25. Rambut sebaiknya panjang pada bagian sisi agar dapat menutupi kedua kening dan pipi. Panjang rambut bagian belakang disesuaikan dengan bagian kedua sisi bentuk tatanan rambut tersebut cocok untuk wajah.....
- a. Wajah panjang
 - b. Wajah gemuk
 - c. Rahang menonjol
 - d. Rahang persegi
 - e. Wajah lebar
26. Bentuk alat ini seperti sisir bulat, kegunaanya untuk membentuk rambut dan membuat gelombang supaya terlihat banyak merupakan alat....
- a. Sisir pewarnaan
 - b. Sisir biasa
 - c. Sisir blow
 - d. Sisir berekor
 - e. Sisir sasak
27. Hindari rambut pendek atau penarikan/pengikat rambut keatas karena akan mengesankan leher lebih panjang merupakan tatanan rambut yang cocok untuk wajah.....
- a. Hidung besar
 - b. Leher pendek
 - c. Leher panjang
 - d. Pipi bulat
 - e. Dahi sempit
28. Curling iron heated merupakan alat penataan rambut yang digunakan untuk....
- a. Membuat rambut lurus
 - b. Membuat rambut pendek
 - c. Membuat rambut berkembang
 - d. Membuat rambut kusut
 - e. Membuat rambut keriting
29. Dalam penataan rambut alat yang digunakan untuk menyisir rambut agar terlihat halus dan rapi adalah.....
- a. Sisir sasak

- b. Sisir blow
 - c. Sisir berekor
 - d. Sisir penghalus
 - e. Sisir hairline
30. Berbentuk busa yang berfungsi untuk memudahkan dalam proses penataan merupakan kosmetik.....
- a. Styling foam
 - b. Jelly
 - c. Hair spray
 - d. Hair shine
 - e. Color spray
31. Kosmetika yang berfungsi untuk mempertahankan bentuk penataan yang dibuat disebut dengan...
- a. Hair spray
 - b. Hair shine
 - c. Color spray
 - d. Jelly
 - e. Styling foam
32. Kosmetika yang berfungsi untuk menambah warna sebagai penutup uban atau sebagai variasi dalam penataan rambut disebut..
- a. hair spray
 - b. hair shine
 - c. color spray
 - d. jelly
 - e. styling foam
33. kosmetik yang bertujuan untuk memberi kesan basah pada rambut adalah...
- a. hair spray
 - b. hair shine
 - c. color spray
 - d. styling foam
 - e. jelly
34. Dibawah ini yang merupakan kosmetika dalam penataan rambut, kecuali...
- a. styling brushes
 - b. crimping iron
 - c. hair dryer
 - d. styling foam
 - e. hair pin
35. Dalam pelaksanaan penataan rambut apa langkah pertama yang dilakukan oleh penata rambut...
- a. Analisis karakteristik pelanggan

- b. Membuat desain penataan
 - c. Melihat kondisi rambut
 - d. Memasang sanggul
 - e. Menyisir rambut
36. Melihat tekstur rambut, panjang pendeknya rambut merupakan pelaksanaan penataan rambut melihat dari segi...
- a. Kondisi rambut
 - b. Memasang sanggul
 - c. Menyisir rambut
 - d. Mewarnai rambut
 - e. Membuat desain rambut
37. Hubungan sikap individu terhadap mode yang sedang berembang mempunyai 4 kelompok individu seperti dibawah ini, kecuali....
- a. Kelompok High Fasihon
 - b. Kelompok Qulety Elegat
 - c. Kelompok Casual
 - d. Kelompok Conservatif
 - e. Kelompok Sosial
38. Kelompok individu yang lebih menyukai mode tata rambut, tata rias, busana yang mampu menonjolkan kesan keanggunan dalam segala kesederhanaan disebut juga dengan kelompok individu...
- a. Kelompok High Fasihon
 - b. Kelompok Qulety Elegant
 - c. Kelompok Casual
 - d. Kelompok konservatif
 - e. Kelompok sosial
39. Backcombing merupakan kata lain dari.....
- a. Memarting rambut
 - b. Menyasak rambut
 - c. Membentuk rambut
 - d. Mengikat rambut
 - e. Memotong rambut
40. Ada 2 teknik penyasakan dalam menyasak rambut seperti dibawah ini....
- a. Menenun (weaving) dan menopang (proping)
 - b. Meyasak dan menyisir
 - c. Menenun dan menyisir
 - d. Menyisir dan meopang
 - e. Menyasak dan menopang

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

1. A
2. B
3. E
4. C
5. B
6. A
7. D
8. E
9. B
10. C
11. B
12. A
13. B
14. A
15. C
16. E
17. C
18. A
19. B
20. C
21. E
22. A
23. B
24. E
25. A
26. A
27. D
28. C
29. E
30. A
31. C
32. D
33. A
34. C
35. E
36. A
37. D
38. E
39. B
40. C

LAMPIRAN 4

**VALIDITAS, RELIABILITAS, DAYA
BEDA DAN TARAF KESUKARAN**

UJI VALIDITAS TES

NO	NAMA RESPONDEN	NOMOR SOAL											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	AMIROH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	ARISTANTIA	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0
3	ASIH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	IKA ROSIDAH	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
5	KARIMATUS	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	LAILATUL KHOIRJIYAH	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
7	MARYA ULFA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	NUR KHAMIDAH	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
9	NUR LAILATUL	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	NUZUNUL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	SANDRA	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1
12	SITI NUR MALIKAH	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
13	SITI SHOLEKHAH	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
14	SITI ZULECHAK	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
15	VIRGINIA ANNISA	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
JUMLAH													
ΣX		10	13	9	8	10	12	11	10	10	10	12	11
ΣX^2		10	13	9	8	10	12	11	10	10	10	12	11
ΣXY		329	403	298	267	323	382	355	329	330	332	385	357
r_{xy}		0,6473	0,6431	0,5885	0,5442	0,55552	0,6847	0,6465	0,6473	0,6625	0,6931	0,7388	0,6791
r TABEL		0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514
KRITERIA		VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID

	NOMOR SOAL														
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1
1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
9	11	11	8	13	9	11	6	10	13	10	11	13	12	14	
9	11	11	8	13	9	11	6	10	13	10	11	13	12	14	
306	350	348	269	404	297	357	216	326	397	322	349	377	383	396	
0,7062	0,565	0,5324	0,5731	0,6643	0,5738	0,67911	0,6473	0,6014	0,5159	0,5402	0,5487	0,0919	0,7027	-0,1541	
0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	
VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	TIDAK VALID	

	NOMOR SOAL													SKOR TOTA L (Y)	y ²
	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	38	1444
0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	15	225
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	38	1444
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	34	1156
1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	14	196
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	32	1024
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	35	1225
1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	21	441
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	1156
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	39	1521
1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	19	361
1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	32	1024
0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	12	144
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	35	1225
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	32	1024
13	9	9	11	12	13	12	11	13	10	13	7	7	10		
403	257	256	353	378	401	376	352	403	322	399	197	326			
0,6431	-0,0147	-0,0294	0,6139	0,6126	0,60074	0,5766	0,5976	0,6431	0,5402	0,55834	-0,053	0,6014			
0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514			
VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID			

Contoh perhitungan Uji Validitas

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah subyek

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah total perkalian antara jumlah skor item dan skor total

$\sum X^2$ = jumlah skor item kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total kuadrat

Contoh Perhitungan Uji Validitas Soal Nomor 1

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{15 \times 380 - 10 \times 38}{\sqrt{\{15 \times 10^2 - (10^2)\} \{15 \times 38^2 - (38)^2\}}} \\ &= \frac{5700 - 380}{\sqrt{(15 \times 100 - 100) (15 \times 1444 - 1444)}} \\ &= \frac{5320}{8218} \\ &= 0,64733 \end{aligned}$$

UJI RELIABILITAS TES

NO	KODE RESPONDEN	NOMOR SOAL																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	AMIROH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	ARISTANTIA	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
3	ASIH F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	IKA ROSIDAH	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	KARIMATUS	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
6	LAILATUL K	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0
7	MARIYA ULFA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
8	NUR KHAMIDAH	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0
9	NUR LAILATUL K	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
10	NUZUNUL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	SANDRA AMELIA	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0
12	SITI MALIKAH	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
13	SITI SOLEKHA	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
14	SITI ZULAEKAHA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	VIRGINIA ANNISA	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0
Np		10	13	9	8	10	12	11	10	10	10	12	11	9	11	11	8	13	9	11	6
p		0,67	0,87	0,6	0,53	0,67	0,8	0,73	0,67	0,67	0,67	0,8	0,73	0,6	0,73	0,73	0,53	0,87	0,6	0,73	0,4
q		0,33	0,13	0,4	0,47	0,33	0,2	0,27	0,33	0,33	0,33	0,2	0,27	0,4	0,27	0,27	0,47	0,13	0,4	0,27	0,6
pq		0,22	0,12	0,24	0,25	0,22	0,16	0,2	0,22	0,22	0,22	0,16	0,2	0,24	0,2	0,2	0,25	0,12	0,24	0,2	0,24
Σ pq		7,54																			
r _i		0,98																			

NOMOR SOAL																				X _i	X _i ²
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	38	1444
0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	15	225
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	38	1444
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	34	1156
0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	14	196
1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	32	1024
1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	35	1225
0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	21	441
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	1156
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	39	1521
0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	19	361
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	32	1024
1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	12	144
0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	35	1225
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	32	1024
10	13	10	11	13	12	14	13	9	9	11	12	13	12	11	13	10	13	7	10	430	13610
0,67	0,87	0,67	0,73	0,87	0,8	0,93	0,87	0,6	0,6	0,73	0,8	0,87	0,8	0,73	0,87	0,67	0,87	0,47	0,67		
0,33	0,13	0,33	0,27	0,13	0,2	0,07	0,13	0,4	0,4	0,27	0,2	0,13	0,2	0,27	0,13	0,33	0,13	0,53	0,33		
0,22	0,12	0,22	0,2	0,12	0,16	0,06	0,12	0,24	0,24	0,2	0,16	0,12	0,16	0,2	0,12	0,22	0,12	0,25	0,22		

UJI DAYA BEDA SOAL TES

A. MENGURUTKAN SKOR HASIL TES																		
No	Kode Responden	Nomor Soal																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	AMIROH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	ARISTANTIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	ASIH F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	IKA ROSIDAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
5	KARIMATUS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	LAILATUL K	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
7	MARIYA ULFA	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
8	NUR KHAMIDAH	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
9	NUR LAILATUL K	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
10	NUZUNUL	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
11	SANDRA AMELIA	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1
12	SITI MALIKAH	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
13	SITI SOLEKHA	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1
14	SITI ZULAEKAHA	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
15	VIRGINIA ANNISA	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0

Nomor Soal																																							SKOR	
18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	TOTAL																	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	39																
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	38																
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	38																	
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	35																	
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	35																	
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	34																	
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34																	
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	32																	
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	32																	
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	32																	
0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	21																	
0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	19																	
0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	15																	
1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	14																	
0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	12																	

B. SKOR HASIL TES KATEGORI ATAS																		
No	Kode Responden	Nomor Soal																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	NUZUNUL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	AMIROH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	ASIH F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	MARIYA ULFA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
5	SITI ZULAEKAHA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	IKA ROSIDAH	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
7	NUR LAILATUL K	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
8	LAILATUL K	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1

Nomor Soal																																							SKOR	
18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	TOTAL																	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	39																
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	38																
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	38																	
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	35																	
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	35																	
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	34																	
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34																	
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	32																	

C. SKOR HASIL TES KATEGORI BAWAH

No	Kode Responden	Nomor Soal																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	SITI MALIKAH	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
2	VIRGINIA ANNISA	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
3	NUR KHAMIDAH	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1
4	SANDRA AMELIA	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1
5	ARISTANTIA	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
6	KARIMATUS	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
7	SITI SOLEKHA	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0

Nomor Soal																																						SKOR	
18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	TOTAL																
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	32																
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	32																	
0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	21																	
0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	19																	
0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	15																	
1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	14																	
0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	12																	

D. HASIL UJI DAYA PEMBEDA ITEM SOAL TES

Nomor Butir Soal	BA	BB	JA	JB	PA= BA/JA	PB = BB/JB	D = PA-PB	Interpretasi
1	8	2	8	7	1	0,28571429	0,7142857	BAIK
2	8	5	8	7	1	0,71428571	0,2857143	CUKUP
3	7	2	8	7	0,875	0,28571429	0,5892857	BAIK
4	5	3	8	7	0,625	0,42857143	0,1964286	CUKUP
5	7	3	8	7	0,875	0,42857143	0,4464286	CUKUP
6	8	4	8	7	1	0,57142857	0,4285714	CUKUP
7	7	4	8	7	0,875	0,57142857	0,3035714	CUKUP
8	8	2	8	7	1	0,28571429	0,7142857	BAIK
9	7	3	8	7	0,875	0,42857143	0,4464286	CUKUP
10	8	2	8	7	1	0,28571429	0,7142857	BAIK
11	8	4	8	7	1	0,57142857	0,4285714	CUKUP
12	8	3	8	7	1	0,42857143	0,5714286	BAIK
13	7	2	8	7	0,875	0,28571429	0,5892857	BAIK
14	7	4	8	7	0,875	0,57142857	0,3035714	CUKUP
15	7	4	8	7	0,875	0,57142857	0,3035714	CUKUP
16	6	2	8	7	0,75	0,28571429	0,4642857	BAIK
17	8	5	8	7	1	0,71428571	0,2857143	CUKUP
18	7	2	8	7	0,875	0,28571429	0,5892857	BAIK
19	8	3	8	7	1	0,42857143	0,5714286	BAIK
20	5	1	8	7	0,625	0,14285714	0,4821429	BAIK
21	7	3	8	7	0,875	0,42857143	0,4464286	CUKUP
22	8	5	8	7	1	0,71428571	0,2857143	CUKUP
23	6	4	8	7	0,75	0,57142857	0,1785714	CUKUP
24	7	4	8	7	0,875	0,57142857	0,3035714	CUKUP
25	7	6	8	7	0,875	0,85714286	0,0178571	JELEK
26	8	4	8	7	1	0,57142857	0,4285714	CUKUP
27	7	7	8	7	0,875	1	-0,125	JELEK SEKALI
28	8	5	8	7	1	0,71428571	0,2857143	CUKUP
29	5	4	8	7	0,625	0,57142857	0,0535714	JELEK
30	5	4	8	7	0,625	0,57142857	0,0535714	JELEK
31	8	3	8	7	1	0,42857143	0,5714286	BAIK
32	8	4	8	7	1	0,57142857	0,4285714	CUKUP
33	8	5	8	7	1	0,71428571	0,2857143	CUKUP
34	8	4	8	7	1	0,57142857	0,4285714	CUKUP
35	8	3	8	7	1	0,42857143	0,5714286	BAIK
36	8	5	8	7	1	0,71428571	0,2857143	CUKUP
37	7	3	8	7	0,875	0,42857143	0,4464286	CUKUP
38	8	5	8	7	1	0,71428571	0,2857143	CUKUP
39	3	4	8	7	0,375	0,57142857	-0,1964286	JELEK SEKALI
40	7	3	8	7	0,875	0,42857143	0,4464286	CUKUP

UJI KESUKARAN TES

No	Nama Responden	Nomor Soal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	AMIROH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	ARIBANTIA	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0
3	ASIH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	IKA ROSIDAH	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
5	KARIMATUS	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	LAILATUL	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
7	MARIYA ULFA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	NUR KHAMIDAH	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
9	NUR LAILA TUL	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	NUZUNUL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	SANDRA	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1
12	SITI MALIKAH	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
13	SITI SOLEKHAH	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
14	SITI ZULAEKAH	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
15	VIRGINIA	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
INDEK KESUKARAN		P=Np/N P=10/15 0,666667	P=Np/N P=13/15 0,866667	P=Np/N P=9/15 0,6	P=Np/N P=8/15 0,533333	P=Np/N P=10/15 0,666667	P=Np/N P=12/15 0,8	P=Np/N P=11/15 0,733333	P=Np/N P=10/15 0,666667	P=Np/N P=10/15 0,666667	P=Np/N P=10/15 0,666667	P=Np/N P=12/15 0,8	P=Np/N P=11/15 0,733333
INTERPRETASI		SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	MUDAH

Nomor Soal															
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1
6	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
7	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
8	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
9	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1
12	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
13	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P=Np/N P=9/15 0,6	P=Np/N P=11/15 0,733333	P=Np/N P=11/15 0,733333	P=Np/N P=8/15 0,533333	P=Np/N P=13/15 0,866667	P=Np/N P=9/15 0,6	P=Np/N P=13/15 0,866667	P=Np/N P=6/15 0,4	P=Np/N P=10/15 0,666667	P=Np/N P=13/15 0,866667	P=Np/N P=10/15 0,666667	P=Np/N P=11/15 0,733333	P=Np/N P=13/15 0,866667	P=Np/N P=12/15 0,8	P=Np/N P=14/15 0,933333	P=Np/N P=13/15 0,866667
SEDANG	MUDAH	MUDAH	MUDAH	SEDANG	MUDAH	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH

Nomor Soal												SKOR TOTAL
29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	38
0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	15
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	38
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	34
1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	14
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	32
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	35
0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	21
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	39
1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	19
0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	32
1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	12
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	35
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	32
P=Np/N P=9/15 0,6	P=Np/N P=9/15 0,6	P=Np/N P=11/15 0,733333	P=Np/N P=12/15 0,8	P=Np/N P=13/15 0,866667	P=Np/N P=12/15 0,8	P=Np/N P=11/15 0,733333	P=Np/N P=13/15 0,866667	P=Np/N P=10/15 0,666667	P=Np/N P=13/15 0,866667	P=Np/N P=7/15 0,466667	P=Np/N P=10/15 0,666667	
SEDANG	SEDANG	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	

Tabel 3.6 Indeks Diskriminasi Item

N0	Banyaknya angka indeks diskriminasi item (D)	Klasifikasi	Interpretasi
1	Kurang dari 0,20	Poor	Butir item yang bersangkutan daya pembedanya lemah sekali, dianggap tidak mempunyai daya pembeda yang baik
2	0,20 – 0,40	<i>Satisfactory</i>	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang cukup
3	0,40 – 0,70	<i>Good</i>	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang baik
4	0,70 – 1,00	<i>Excellent</i>	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang baik sekali
5	Bertanda negatif	-	Butir item yang bersangkutan daya pembedanya negatif (tidak jelas)

Tabel 3.7 Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba

No.	Kriteria	Nomor Soal
1	Baik Sekali	-
2	Baik	1,3,8,10,12,13,16,18,19,20,31,35
3	Cukup	2,4,5,6,7,9,11,14,15,17,21,22,23,24,26,28,32,33,34,36,37,38,40
4	Jelek	25,27,29,30,39

LAMPIRAN 5

INSTRUMEN

SOAL PRE-TEST POST-TEST

Jenjang Pendidikan	:	Sekolah Menengah Kejuruan
Kelas	:	
Mata Pelajaran	:	Produktif Kecantikan Rambut
Standar Kompetensi	:	Pratata dan Penataan Rambut
Kompetensi Dasar	:	2. Penataan Rambut

Petunjuk Pengisian :

1. Kerjakan pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan menggunakan ballpoint/ pulpen yang bertinta biru/ hitam.
2. Tulis nama, no absen, dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan!
3. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan a, b, c, d atau edalam lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Kegiatan yang melibatkan berbagai proses seperti menyusir, menyanggul, penyampoan, pemangkasan, pengeritingan, pewarnaan, pelurusan dan lain sebagainya dalam dunia kecantikan rambut disebut...
 - a. Pratata
 - b. Penataan rambut (Styling)
 - c. Perawatan rambut
 - d. Proses dalam pengeritingan rambut
 - e. Proses dalam pewarnaan rambut
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penataan rambut ada dua yaitu faktor...
 - a. Faktor interen dan faktor eksteren
 - b. Faktor pendidikan dan faktor kesehatan

- c. Faktor kepribadian dan faktor lingkungan sekitar
 - d. Faktor sejarah dan faktor kebudayaan
 - e. Faktor ekonomi dan faktor sosial
3. Dibawah ini yang termasuk faktor eksteren dalam penataan rambut yaitu, kecuali...
- a. Faktor sejarah
 - b. Faktor kebudayaan
 - c. Faktor ekonomi
 - d. Faktor sosial
 - e. Faktor kepribadian
4. Penataan yang dibuat dengan tujuan memberikan kesan dinamis bagi suatu desai penataan rambut atau ketidak seimbangan disebut dengan...
- a. Penataan simetris
 - b. Penataan asimetris
 - c. Penataan puncak
 - d. Penataan belakang
 - e. Penataan depan
5. Dibawah ini yang termasuk faktor interen dalam penataan rambut yaitu, kecuali...
- a. Faktor perwujudan fisik
 - b. Faktor pendidikan
 - c. Faktor penghargaan seni
 - d. Faktor letak geografis
 - e. Faktor kepribadian
6. Perkembangan peralatan dan selalu diperbaikinya mutu kosmetik dalam bidang peralatan rambut, merupakan salah satu faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan teknis dan variasi penataan yang merupakan salah satu faktor esteren penataan rambut.....
- a. Faktor lingkungan sekitar
 - b. Faktor letak geografis
 - c. Faktor perkembangan teknologi
 - d. Faktor sosial
 - e. Faktor kebudayaan
7. Tekstur rambut, bentuk kepala dan wajah, bentuk tubuh dalam keseluruhan dan usia merupakan faktor interen penataan rambut...
- a. Faktor pendidikan
 - b. Faktor perwujudn fisik
 - c. Faktor penghargaan seni
 - d. Faktor kepribadian
 - e. Faktor sejarah

8. Dalam penataan rambut ada berapa pola pokok dalam penataan rambut...
 - a. 3
 - b. 4
 - c. 5
 - d. 6
 - e. 7
9. Penataan yang memberikan kesan keseimbangan disebut dengan penataan...
 - a. Simetris
 - b. Asimetris
 - c. Puncak
 - d. Belakang
 - e. Depan
10. Pola penataan yang menitikberatkan penataan rambut dibagian mahkota dan menimbulkan kesan feminim dan anggun merupakan pola penataan....
 - a. Simetris
 - b. Asimetris
 - c. Puncak
 - d. Belakang
 - e. Depan
11. Dibawah ini merupakan contoh dari pola penataan dengan bentuk.....



- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> a. Penataan Simetris b. Penataan Asimetris c. Penataan Puncak d. Penataan Belakang e. Penataan Depan |
|--|

12. Penataan yang menitikberatkan pembuatan kreasi tata rambut didaerah ubun-ubun (parietal) disebut penataan...
 - a. Simetris
 - b. Asimetris
 - c. Puncak
 - d. Belakang
 - e. Depan
13. Ada berapa kategori tipe dalam penataan rambut....
 - a. 3
 - b. 4
 - c. 5

- d. 6
- e. 7

14. Dibawah ini yang termasuk kategori tipe penataan rambut, kecuali...

- a. Penataan pagi dan siang hari
- b. Penataan cocktail
- c. Penataan sore dan malam hari
- d. Penataan gala
- e. Penataan asimetr

15. Dibawah ini merupakan bentuk dari penataan....



- a. Penataan Fantasi
- b. Penataan Gala
- c. Penataan Cocktail
- d. Penataan Malam hari
- e. Penataan sore hari

16. Penataan rambut yang lebih menampilkan kemahiran sang penata rambut dan biasanya rumit, sulit, kompleks dan besar merupakan penataan...

- a. Penataan fantasi
- b. Penataan gala
- c. Penataan pagi dan siang hari
- d. Penataan coklatil
- e. Penatan sore dan malam hari

17. Ada beberapa macam tipe dalam penataan fantasi...

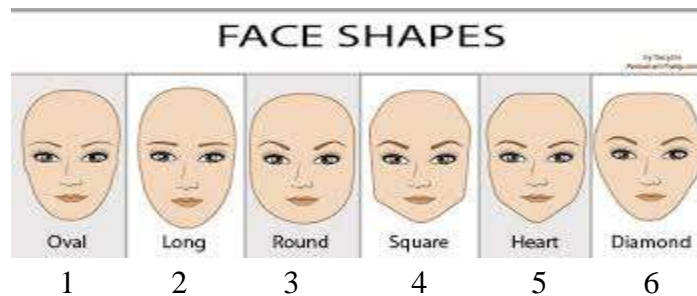
- a. 3
- b. 4
- c. 5
- d. 6
- e. 7

18. Dibawah ini merupakan contoh dari bentuk penataan....



- f. Penataan Gala
- g. Penataan Fantasi
- h. Penataan coctail
- i. Penataan Fantasi (Bebas)
- j. Penataan Fantasi (Historis)

19. Dalam teknik penataan rambut bentuk wajah merupakan hal yang penting yang harus diperhitungkan, dibawah ini macam-macam bentuk wajah, kecuali...
- kecil
 - Bentuk hati
 - Bulat
 - Bentuk lonjong
 - Oval
20. Bentuk wajah yang mempunyai panjang satu setengah kali melebihi lebarnya, sehingga bentuk muka kelihatan sempit dan penataan yang cocok penataan yang membuat wajah lebih pendek adalah pengerian dari bentuk wajah...
- Bentuk segi empat
 - Bentuk hati
 - Bulat
 - Lonjong
 - oval
21. bentuk wajah mempunyai jarak antara pelipis yang sempit, dengan tulang pipi yang tinggi serta membesar pada dagu merupakan pengertian dari bentuk wajah...
- bentuk wajah bulat
 - bentuk wajah oval
 - bentuk wajah buah pear
 - bentuk wajag lonjong
 - bentuk wajah kecil
22. Gambar dibawah ini yang menunjukkan bentuk wajah bentuk hati adalah nomor.....



- 1
- 2

- c. 3
 - d. 4
 - e. 5
23. Pada gambar bentuk2 wajah diatas bentuk wajah yang paling mudah dikoreksi dalam penataan rambut adalah nomor....
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 - e. 5
24. Dibawah ini merupakan alat yang digunakan dalam penataan rambut, kecuali...
- a. Hair pin
 - b. Hair spray
 - c. Sisir blow
 - d. Curling iron heated
 - e. Sisir berekor
25. Bentuk alat ini seperti sisir bulat, kegunaanya untuk membentuk rambut dan membuat gelombang supaya terlihat banyak merupakan alat....
- a. Sisir pewarnaan
 - b. Sisir biasa
 - c. Sisir blow
 - d. Sisir berekor
 - e. Sisir sasak
26. Curling iron heeated merupaka alat penataan rambut yang digunakan untuk....
- a. Membuat rambut lurus
 - b. Membuat rambut pendek
 - c. Membuat rambut berkembang
 - d. Membuat rambut kusut
 - e. Membuat rambut keriting
27. Kosmetikan yeng berfungsi untuk mempertahankan bentuk penataan yang dibuat disebut dengan...
- a. Hair spray
 - b. Hair shine
 - c. Color spray
 - d. Jelly
 - e. Styling foam

28. kosmetika yang berfungsi untuk menambah warna sebagai penutup uban atau sebagai variasi dalam penataan rambut disebut..
- hair spray
 - hair shine
 - color spray
 - jelly
 - styling foam
29. kosmetik yang bertujuan untuk memberi kesan basah pada rambut adalah...
- hair spry
 - hair shine
 - color spry
 - styling foam
 - jelly
30. dibawah ini yang merupakan kosmetika dalam penataan rambut, kecuali...
- slying brushes
 - crimping iron
 - hair dayer
 - styling foam
 - hair pin
31. Dalam pelaksanaan penataan rambut apa langkah pertama yang dilakukan oleh penata rambut...
- Analisis karakteristik pelanggan
 - Membuat desain penataan
 - Melihat kondisi rambut
 - Memasang sanggul
 - Menyisir rambut
32. Melihat tekstur rambut, panjang pendeknya rambut merupakan pelaksanaan penataan rambut melihat dari segi...
- Kondisi rambut
 - Memasang sanggul
 - Menyisir rambut
 - Mewarnai rambut
 - Membuat desain rambut
33. Hubungan sikap individu terhadap mode yang sedang berembang mempunyai 4 kelompok individu seperti dibawah ini, kecuali....
- Kelompok High Fasihon
 - Kelompok Qulety Elegat

- c. Kelompok Casual
 - d. Kelompok Konservatif
 - e. Kelompok Sosial
34. Kelompok individu yang lebih menyukai mode tata rambut, tata rias, busana yang mampu menonjolkan kesan keanggunan dalam segala kesederhanaan disebut juga dengan kelompok individu...
- a. Kelompok High Fashion
 - b. Kelompok Quietly Elegant
 - c. Kelompok Casual
 - d. Kelompok konservatif
 - e. Kelompok sosial
35. Ada 2 teknik penyasakan dalam menyasak rambut seperti dibawah ini....
- a. Menenun (weaving) dan menopang (propping)
 - b. Meyasak dan menyisir
 - c. Menenun dan menyisir
 - d. Menyisir dan menopang
 - e. Menyasak dan menopang

KUNCI JAWABAN SOAL *PRETEST POSTTEST*

1. B
2. A
3. E
4. D
5. D
6. C
7. B
8. C
9. A
10. D
11. B
12. C
13. C
14. E
15. B
16. A
17. C
18. D
19. A
20. D
21. C
22. E
23. A
24. B
25. C
26. E
27. A
28. C
29. E
30. E
31. A
32. A
33. E
34. B
35. A

LAMPIRAN 6

DATA PENELITIAN

Kategori Tingkatan Dan Persentase :

Nilai (%)	Keterangan
90 – 100	Baik Sekali
70 – 89	Baik
50 – 69	Cukup
30 – 49	Kurang
0 – 29	Sangat Kurang

DAFTAR NILAI *PRE-TEST* DAN *POSTTEST KOGNITIF*

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	AIDA ELHAMI	77	91
2	APRILIA CANDRA RAHAYU	69	83
3	APRILIA FAUZIAH	69	80
4	AVITA FEBRIYANTI	71	83
5	ENI ERLINAYANTI	71	86
6	ERVINA SAFITRI	63	91
7	INDAH LESTARI	60	71
8	INNAYAUS SA'DIYAH	51	77
9	LISA INDRIYANI	77	80
10	NOVI KURNIASIH	71	89
11	NUNUNG LESTARI	77	86
12	OLIVIA RAHMA PUSPITA	74	86
13	QIAWATUN JANNAH	71	89
14	RECA UMMI PRATIWI	63	80
15	REZA SYAHARANI	69	80
16	RIZQI TRI WINARTI	77	77
17	TUTIK KHILMIATI	66	77
	Jumlah	1177	1420
	S^2	49,51	38,29
	S	7,03	6,18
	Nilai Tertinggi	77	91
	Nilai Terendah	51	71
	\bar{x}_1	69,24	83,5

NILAI PRETEST

No.	Kode	Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Pre-01	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
2	Pre-02	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0
3	Pre-03	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1
4	Pre-04	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1
5	Pre-05	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1
6	Pre-06	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1
7	Pre-07	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0
8	Pre-08	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0
9	Pre-09	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
10	Pre-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0
11	Pre-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
12	Pre-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
13	Pre-13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0
14	Pre-14	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
15	Pre-15	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
16	Pre-16	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
17	Pre-17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Skor	Nilai
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	27	77
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	24	69
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	24	69
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	25	71
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25	71
1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	22	63
0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	21	60
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	18	51
0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	27	77
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	25	71
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	27	77
1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26	74
1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	25	71
0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	22	63
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24	69
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	27	77
0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	23	66
															Σ	1177,14
															n-	17
															x1-	69,2437
															nilai max	77,1429
															nilai min	51,4286
															S1 ²	49,5198
															S1	7,03703

NILAI POSTEST

No.	Kode	Butir Soal																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Post-01	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	Post-02	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
3	Post-03	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
4	Post-04	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	
5	Post-05	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
6	Post-06	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7	Post-07	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	
8	Post-08	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	
9	Post-09	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	
10	Post-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	
11	Post-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
12	Post-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
13	Post-13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
14	Post-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
15	Post-15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
16	Post-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	
17	Post-17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Skor	Nilai	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	91,43	
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	29	82,86	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	28	80,00	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	29	82,86	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	30	85,71	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	91,43	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	71,43	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	27	77,14
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28	80,00
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	31	88,57	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	94,29	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	30	85,71	
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	30	85,71	
1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	28	80,00	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	31	88,57	
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	27	77,14	
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27	77,14	
															Σ	1420	
															n-	17	
															x1-	83,52941	
															nilai max	94,28571	
															nilai min	71,42857	
															S1 ²	38,29532	
															S1	6,188321	

DAFTAR NILAI *POST-TEST* AFEKTIF

No	Nama Responden	Nilai
1	AIDA ELHAMI	80
2	APRILIA CANDRA RAHAYU	70
3	APRILIA FAUZIAH	93
4	AVITA FEBRIYANTI	76
5	ENI ERLINAYANTI	100
6	ERVINA SAFITRI	67
7	INDAH LESTARI	67
8	INNAYAUS SA'DIYAH	80
9	LISA INDRIYANI	83
10	NOVI KURNIASIH	83
11	NUNUNG LESTARI	73
12	OLIVIA RAHMA PUSPITA	100
13	QIAWATUN JANNAH	80
14	RECA UMMI PRATIWI	93
15	REZA SYAHARANI	97
16	RIZQI TRI WINARTI	80
17	TUTIK KHILMIATI	97
Jumlah		1419
S^2		127,01
S		11,27
Nilai Tertinggi		100
Nilai Terendah		67
\bar{x}_1		83,47

Hasil Tes	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Jumlah	1158	1399
Banyaknya siswa	17	17
\bar{x} Rata-rata	68,5	82,3
Nilai maksimal	77	91
Nilai minimal	51	71
Varian	47,3	29,47
Standar Deviasi	6,88	5,43

LEMBAR OBSERVASI AFEKTIF SISWA

NO	NAMA SISWA	KEHADIRAN					KEAKTIFAN					KERJASAMA DENGAN TEMAN					JUJUR					KOMUNIKASI					KERAPIAN					JUMLAH SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	AIDA ELHAMI				√					√					√					√					√					√		28	93
2	APRILIA CANDRA R			√						√					√					√					√					√		26	86
3	APRILIA FAUZIAH				√					√					√					√					√					√		28	93
4	AVITA FEBRIYANTI				√					√					√					√					√					√		29	96
5	ENI ERLINAYANTI				√					√					√					√					√					√		30	100
6	ERVINA SAFITRI				√					√					√					√					√					√		28	93
7	INDAH LESTARI				√					√					√					√					√					√		26	86
8	INNAYATUS SA'DIYAH				√					√					√					√					√					√		28	93
9	LISA INDRIYANI				√					√					√					√					√					√		29	96
10	NOVI KURNIASIH				√					√					√					√					√					√		28	93
11	NUNUNG LESTARI				√					√					√					√					√					√		28	93
12	OLIVIA RAHMA P				√					√					√					√					√					√		30	100
13	QIAWATUN JANNAH				√					√					√					√					√					√		30	100
14	RECA UMMI PRATIWI				√					√					√					√					√					√		29	96
15	REZA SYAHARANI				√					√					√					√					√					√		29	96
16	RIZQI TRI WINARTI				√					√					√					√					√					√		28	93
17	TUTIK KHILMIATI				√					√					√					√					√					√		30	100

Sumber Variasi	Post-tes
Jumlah	1419,0
Banyaknya siswa	17
Rata-rata	95
Nilai maksimal	100
Nilai minimal	86
Varians	127,0
Standar deviasi	11,3

DAFTAR NILAI PRE-TEST DAN POSTTEST PSIKOMOTORIK

Sumber variasi	Pre-Test	Post-test
Jumlah	1172,0	1350,0
Banyaknya Siswa	17	17
Rata-rata	68,9	88,05
Nilai Maksimal	75	94
Nilai Minimal	61	81
Varians (s ²)	16,7	11,4
Standar Deviasi (s)	4,1	3,4

No	Nama Responden	Nilai	Nilai
1	AIDA ELHAMI	75	80
2	APRILIA CANDRA RAHAYU	70	75
3	APRILIA FAUZIAH	71	75
4	AVITA FEBRIYANTI	65	77
5	ENI ERLINAYANTI	75	85
6	ERVINA SAFITRI	71	80
7	INDAH LESTARI	72	75
8	INNAYAUS SA'DIYAH	65	81
9	LISA INDRIYANI	69	80
10	NOVI KURNIASIH	70	79
11	NUNUNG LESTARI	68	85
12	OLIVIA RAHMA PUSPITA	62	79
13	QIAWATUN JANNAH	71	80
14	RECA UMMI PRATIWI	72	80
15	REZA SYAHARANI	70	85
16	RIZQI TRI WINARTI	61	79
17	TUTIK KHILMIATI	65	79
Jumlah		1172	1354
S^2		16,68	10,12
S		4,08	3,18
Nilai Tertinggi		75	85
Nilai Terendah		61	75
\bar{x}_1		68,94	79,65

LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTORIK (PRE-TEST)

NO	NAMA SISWA	PERSIAPAN			TEKNIK	HASIL	SIKAP	WAKTU	BERKEMAS	NILAI
		PRIBADI	KLIEN	AREA KERJA						
	SKOR	5	5	5	25	30	15	10	5	100
1	AIDA ELHAMI	5	5	5	18	19	9	9	4	75
2	APRILIA CANDAR	4	5	4	18	18	10	7	4	70
3	APRILIA FAUZIAH	4	5	5	19	17	8	8	5	71
4	AVITA FEBRIYANTI	4	5	5	18	19	9	9	4	65
5	ENI ERLINAYANTI	5	5	5	20	23	10	10	5	75
6	ERFINA SAFITRI	5	5	4	17	20	10	10	5	71
7	INDAH LESTARI	3	5	5	21	19	9	9	4	72
8	INNAYATUS SA'DIYAH	4	5	4	17	20	9	9	5	65
9	LISA INDRIYANI	5	5	5	19	20	8	10	5	69
10	NOVI KURNIASIH	5	5	5	20	21	8	10	5	70
11	NUNUNG LESTARI	4	5	5	17	20	9	9	4	68
12	OLIVIA RAHMA P	5	5	5	17	18	10	9	5	62
13	QISWATUN JANNAH	5	5	5	19	20	9	10	5	71
14	RECA UMMI PRATIWI	5	5	4	18	17	9	8	4	72
15	REZA SAHARANI	4	5	5	17	18	9	8	5	70
16	RIZQI TRI WINARTI	4	5	4	18	18	8	9	4	61
17	TUTIK KHILMIATI	5	5	5	17	20	10	10	5	65

LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTORIK(POST-TEST)

NO	NAMA SISWA	PERSIAPAN			TEKNIK	HASIL	SIKAP	WAKTU	BERKEMAS	NILAI
		PRIBADI	KLIEN	AREA KERJA						
	SKOR	5	5	5	25	30	15	10	5	100
1	AIDA ELHAMI	5	5	5	22	25	10	10	5	87
2	APRILIA CANDAR	5	5	5	23	25	10	10	4	87
3	APRILIA FAUZIAH	5	5	5	22	25	11	10	5	88
4	AVITA FEBRIYANTI	5	5	5	23	25	10	10	4	87
5	ENI ERLINAYANTI	5	5	5	24	27	13	10	5	94
6	ERFINA SAFITRI	5	5	5	23	25	10	10	5	88
7	INDAH LESTARI	4	5	5	21	24	11	9	5	84
8	INNAYATUS SA'DIYAH	4	5	5	22	25	10	9	5	85
9	LISA INDRIYANI	5	5	5	24	25	10	10	5	89
10	NOVI KURNIASIH	5	5	5	23	26	13	10	5	92
11	NUNUNG LESTARI	4	5	5	20	23	10	9	5	81
12	OLIVIA RAHMA P	5	5	5	23	26	10	9	5	88
13	QISWATUN JANNAH	5	5	5	22	25	11	10	5	88
14	RECA UMMI PRATIWI	5	5	5	24	28	12	10	5	94
15	REZA SAHARANI	5	5	5	22	25	12	10	5	89
16	RIZQI TRI WINARTI	5	5	5	22	25	10	10	5	87
17	TUTIK KHILMIATI	5	5	5	22	26	11	10	5	89

LAMPIRAN 7

UJI NORMALITAS

UJI NORMALITAS DATA *PRETEST*

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Penujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$

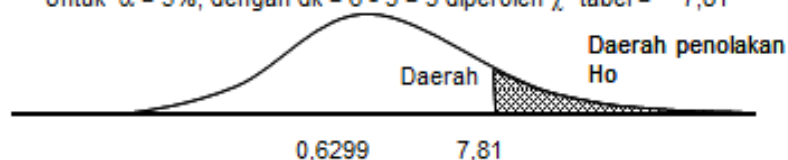
Penujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	77,14	Panjang Kelas	=	4,52
Nilai minimal	=	51,00	Rata-rata (\bar{X})	=	68,13
Rentang	=	27,14	s	=	6,89
Banyak kelas	=	6	n	=	17

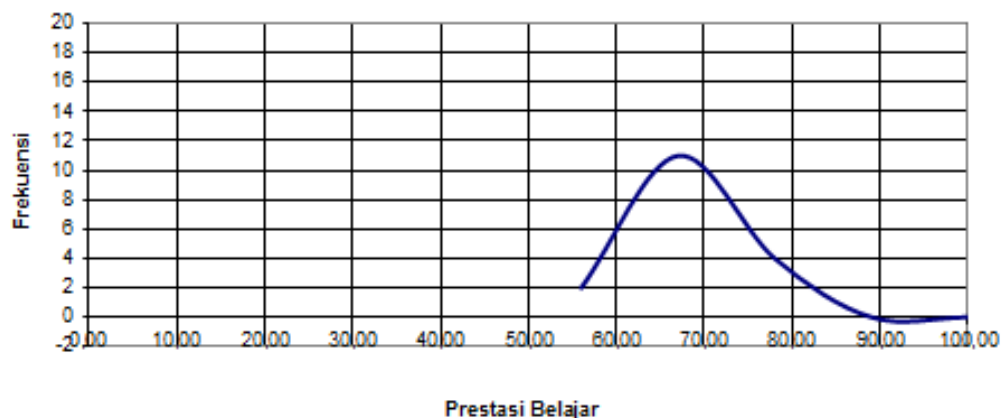
Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
51,00 - 61,00	50,50	-2,56	0,4947	0,1629	2,7700	2	0,214
62,00 - 72,00	61,50	-0,96	0,3318	0,5689	9,6716	11	0,182
73,00 - 83,00	72,50	0,63	0,2371	0,2500	4,2500	4	0,015
84,00 - 94,00	83,50	2,23	0,4871	0,0128	0,2176	0	0,218
95,00 - 105,00	94,50	3,83	0,4999	0,0001	0,0011	0	0,001
106,00 - 116,00	105,50	5,42	0,5000	0,0000	0,0000	0	0,000
	116,50	7,02	0,5000				

$$\chi^2 = 0,6299$$

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} = 7,81$



Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal



UJI NORMALITAS DATA *POSTTEST*

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal
Ha : Data tidak berdistribusi normal

Penujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

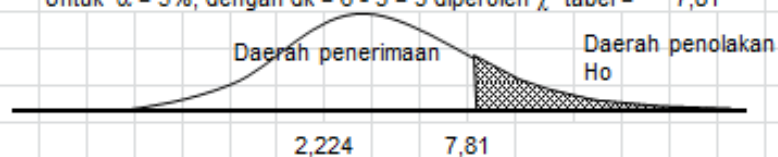
Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{tabel}$

Penujian Hipotesis

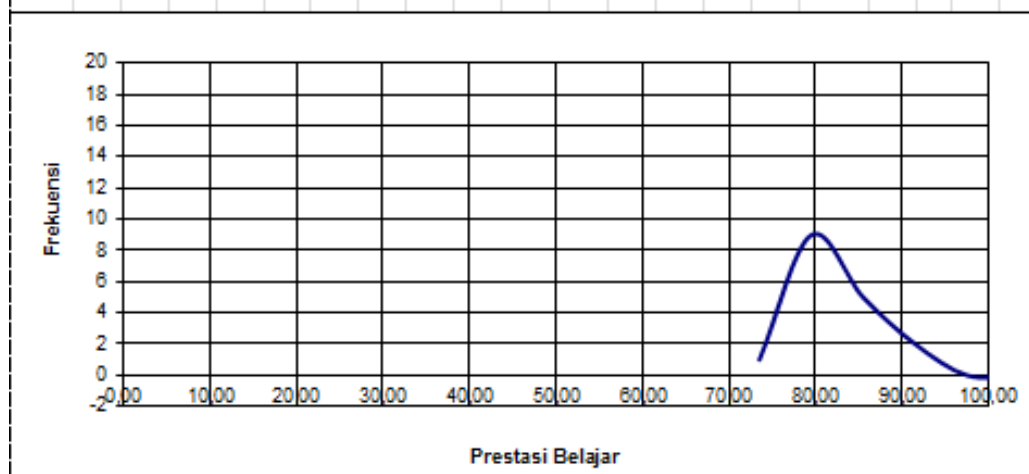
Nilai maksimal	=	91,42	Panjang Kelas	=	3,57
Nilai minimal	=	71,00	Rata-rata (\bar{x})	=	82,33
Rentang	=	21,42	s	=	5,46
Banyak kelas	=	6	n	=	17

Kelas Interval		Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$(O_i - E_i)^2$ Ei
71,00	- 76,00	70,50	-2,16	0,4848	0,1279	2,1739	1	0,634
77,00	- 82,00	76,50	-1,07	0,3569	0,3696	6,2824	9	1,176
83,00	- 88,00	82,50	0,03	0,0126	0,3581	6,0880	5	0,194
89,00	- 94,00	88,50	1,13	0,3707	0,1163	1,9775	2	0,000
95,00	- 100,00	94,50	2,23	0,4871	0,0125	0,2124	0	0,212
101,00	- 106,00	100,50	3,33	0,4996	0,0004	0,0074	0	0,007
		106,50	4,42	0,5000				

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh $\chi^2_{tabel} = 7,81$ $\chi^2 = 2,2240$



Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal



LAMPIRAN 8

UJI HOMOGENITAS

UJI HOMOGENITAS PRETEST DAN POSTTEST

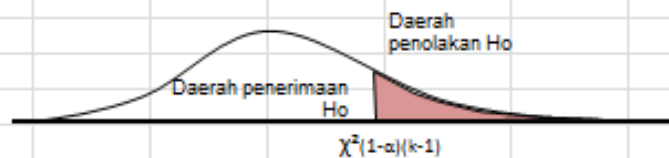
Hipotesis :

$$H_0 : \alpha^2_1 = \alpha^2_2$$

$$H_a : \alpha^2_1 \neq \alpha^2_2$$

Kriteria :

H_0 diterima jika χ^2 hitung $<$ $\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$



Pengujian Hipotesis :

Kelas	ni	dk : ni - 1	Si ²	(dk)Si ²	log Si ²	(dk) log Si ²
Pre-test	17	16	49,5	792,3	1,69	27,116
Post-test	17	16	38,3	612,7	1,583	25,330
Σ	34	32	87,8	1405,0	3,278	52,447

Varians gabungan dari kelompok sampel adalah:

$$S^2 = \frac{\sum(n_i-1)S_i^2}{\sum(n_i-1)} = \frac{1405,042}{32} = 43,91$$

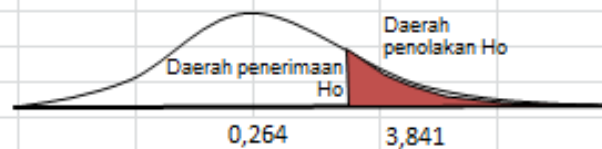
$$\log S^2 = 1,643$$

Harga satuan B :

$$\begin{aligned} B &= (\log S^2) \sum(n_i - 1) \\ &= 1,643 \times 32 \\ &= 52,561 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \chi^2 &= (\ln 10) \{ B - \sum(n_i-1) \log S_i^2 \} \\ &= 2,303 \{ 52,561 - 52,447 \} \\ &= 0,264 \end{aligned}$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k-1 = 2-1 = 1$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 3,841$



Karena χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel maka populasi mempunyai varians yang sama (homogen)

LAMPIRAN 9

UJI HIPOTESIS

UJI HIPOTESIS KOGNITIF

Hipotesis :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Uji Hipotesis :

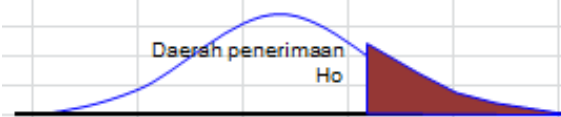
Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Dimana :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

H_0 ditolak apabila $t > t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$



Dari data diperoleh :

Sumber variasi	Pre-Test	Post-test
Jumlah	1158,1	1399,3
n	17	17
\bar{x}	68,1	82,3
Varians (s^2)	49,5	38,3
Standar Deviasi (s)	7,0	6,2

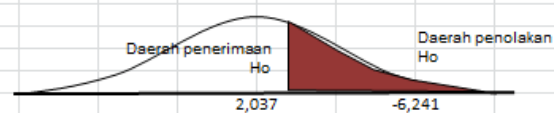
Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{(17 - 1) 49,5 + (17 - 1) 38,3}{17 + 17 - 2}}$$

$$= 6,626$$

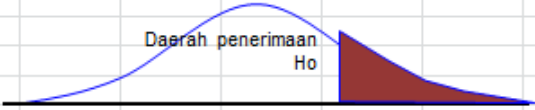
$$t = \frac{68,1 - 82,3}{6,626 \sqrt{\frac{1}{17} + \frac{1}{17}}}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 17 + 17 - 2 = 32$ diperoleh $t_{(0.05)(32)} = 2,037$



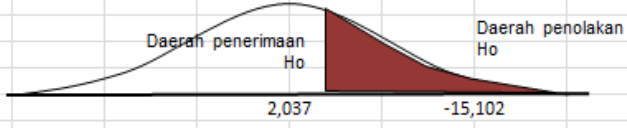
ena t berada pada daerah penolakan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol

UJI HIPOTESIS PSIKOMOTORIK

Hipotesis :	
Ho :	$\mu_1 \leq \mu_2$
Ha :	$\mu_1 > \mu_2$
Uji Hipotesis :	
Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:	
$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$	
Dimana :	
$Md = \frac{\sum d}{N}$	
Ho ditolak apabila $t > t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$	
	

Dari data diperoleh :		
Sumber variasi	Pre-Test	Post-test
Jumlah	1172,0	1497,0
n	17	17
\bar{x}	68,9	88,1
Varians (s^2)	16,7	10,6
Standar Deviasi (s)	4,1	3,2

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:	
$s = \sqrt{\frac{[(17 - 1) 16,7 + (17 - 1) 10,6]}{17 + 17 - 2}}$	
= 3,691	
$t = \frac{68,9 - 88,1}{3,691 \sqrt{\frac{1}{17} + \frac{1}{17}}}$	
=	

Pada $\alpha = 5\%$ dengan dk = $17 + 17 - 2 = 32$ diperoleh $t_{(0,05)(32)} =$	
	
<p>arena t berada pada daerah penolakan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol</p>	

LAMPIRAN 10

SURAT TUGAS PEMBIMBING


KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 Nomor: 68/PT/UM/ANCV/2014
 Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL I/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2013/2014

Menimbang	Bahwa untuk membentengi mahasiswa Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pend. Tata Kelola di Fakultas Teknik membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen/dosen Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pend. Tata Kelola di Fakultas Teknik UNNES untuk menjadi pembimbing.														
Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No 4301, penyalinan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 75) 2. Peraturan Rektor No 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Siswa UNNES 3. Sk. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman pelaksanaan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES 4. SK Rektor UNNES No 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES 														
Menimbang	Uraian Ketua Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pend. Tata Kelola tanggal 15 Januari 2014														
Menetapkan	MEMUTUSKAN														
FERTAMA	<p>Menunjuk dan mengugaskan kepada</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>Ade Han Nurul Huda, M.Pd.</td> </tr> <tr> <td>NIP</td> <td>1962110502009012005</td> </tr> <tr> <td>Pangkat/Golongan</td> <td>III/A</td> </tr> <tr> <td>Jabatan Akademik</td> <td>Asisten Ahli</td> </tr> </table> <p>Sebagai Pembimbing</p> <p>Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>EVIA FRIANTI</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>5402110014</td> </tr> <tr> <td>Jurusan/Prodi</td> <td>PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pend. Tata Kelola</td> </tr> </table> <p>Tipe: Penggunaan metode pembelajaran Group Investigation untuk meningkatkan hasil belajar siswa kompetensi dasar membuat rambut pada siswa kelas XI SMK N 1 Kalnyamatan Jepara</p>	Nama	Ade Han Nurul Huda, M.Pd.	NIP	1962110502009012005	Pangkat/Golongan	III/A	Jabatan Akademik	Asisten Ahli	Nama	EVIA FRIANTI	NIM	5402110014	Jurusan/Prodi	PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pend. Tata Kelola
Nama	Ade Han Nurul Huda, M.Pd.														
NIP	1962110502009012005														
Pangkat/Golongan	III/A														
Jabatan Akademik	Asisten Ahli														
Nama	EVIA FRIANTI														
NIM	5402110014														
Jurusan/Prodi	PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pend. Tata Kelola														
KEDUA	Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.														

DITETAPKAN DI SEMARANG
 PADA SANGGAL, 16 Januari 2014

Tembusan
 1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Petinggal


 Muhammad Harlanu, M.Pd.
 NIP. 196602151991021001



SEKRETERARIS
 3.02.4100.14
 Fap.03-AK-0-24/Rev. 00

LAMPIRAN 12

SURAT IJIN PENELITIAN


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK
 Gedung E1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 0248508101
 Laman: <http://ft.unnes.ac.id>, surel: ft.unnes@yahoo.com

Nomor : 228 / UWS/FT / 01 / 2014
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah SMKN 1 Kalinyamatan Jepara
 di SMKN 1 Kalinyamatan Jepara

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : EVI AFRIANTI
 NIM : 5402410014
 Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan, S1
 Topik : Pengaruh Penggunaan Macromedia Flash pada Mata Pelajaran Pencucian Rambut Siswa Kelas X SMKN 1 Kalinyamatan Jepara

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 21 Januari 2014
 Dekan

 Drs. Muhammad Hartanu, M.Pd.
 NIP. 196602151991021001



LAMPIRAN 13

**SURAT KETERANGAN TELAH
MELAKUKAN PENELITIAN**


 PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 1 KALINYAMATAN
 Jl. Purogondo-Batikali Km. 4 Soding, Kalinyamatan, Jepara
 Telp. 0291-336999, Website : www.smk1kalinyamatan.com
 E-mail : smk1kalinyamatan@gmail.com


SURAT KETERANGAN
Nomor: 426.2 / 055 / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Anis Hidayanto, M.Si
 NIP : 19620913 198703 1 004
 Pangkat, golongan : Pembina, IV/a
 Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Kalinyamatan.

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Evi Aprianti
 NIM : 5402410014
 Pendidikan : Mahasiswa TJP UNES

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Kalinyamatan, pada tanggal, 19 Januari 2015 dengan Judul Studi Penggunaan metode pembelajaran *group investigation* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kompetensi dasar penataan rambut pada siswa tahun pelajaran 2014/ 2015 .

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Kalinyamatan, 05 Februari 2015
 Kepala Sekolah,


 Drs. Anis Hidayanto, M.Si
 NIP. 19620913 198703 1 004

LAMPIRAN 14

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN









LAMPIRAN 15

NILAI SISWA



PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 1 KALINYAMATAN
Jl. Pengagung-Banjari KM. 1 Giridong, Kalinyamatan, Ngawi
Telp. (0291) 200000, Faksimil: 0291-200000, www.smk1kalinyamatan.sch.id
E-mail: pdk@kabupaterejapara.go.id



Lampiran 7

R07-POS-WKS1-07-00

DAFTAR NILAI HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Kelas: D Tata Kecantikan
Mata Pelajaran: Penitapan Rambut
Semester: Genap
KKM: 75

No	NIS	Nama	TGL SEN / SMK / NIS	Nilai Harian												RATA-RATA	KETERANGAN		
				Teslgn 10 Januari 2015			Teslgn 17 Januari 2015			Teslgn 24 Januari 2015			Teslgn 31 Januari 2015						
				NH	NR	NA	NH	NR	NA	NH	NR	NA	NH	NR	NA				
1	912	AIDA ELHAM		80		80		75		80									
2	913	APRILA CANDRA RAHAYU		80	75	70		70		78									
3	914	APRILA FAUZAH		70	78	72		71		77									
4	915	AVITA FEBRIYANTI		70	78	70		65		80									
5	916	ENI ERLINAYANTI		80		80		75		85									
6	917	ERFANA SAFITRI		78		65		71		79									
7	918	INDAH LESTARI		65	75	65		72		79									
8	919	INNYATUS SADIYAH		77		68		66		80									
9	920	LISA INDIRYANI		60	75	65		60		78									
10	921	NOVI KURNIASH		65	78	68		70		87									
11	922	NUNUNG LESTARI		70	78	70		68		80									
12	923	OLVIA RACHMA PUSPITA		71	75	71		62		79									
13	924	QISWATUN JANNAH		68	75	70		71		78									
14	925	REKA LMI PRATIWI		71	78	70		73		81									
15	926	REZA SYARINI		60	75	61		70		80									
16	927	RIZKI TRI WIDARTI		61	78	60		61		78									
17	928	TUTUKHILMATI		60	75	70		65		79									

KETERANGAN
NH => Nilai Harian
NR => Nilai Ramiid
NA => Nilai Akhir

Kalinyamatan,
Guru Mata Pelajaran

NIP. _____

LAMPIRAN 16

SILABUS DAN RPP

SILABUS

Nama Sekolah : SMKN 1 Kalinyamatan Jepara
 Mata Pelajaran : Kompetensi Keahlian Kecantikan Rambut
 Kelas : XI
 Standar Kompetensi : Pratata dan Penataan Rambut
 Kompetensi Dasar : Penataan Rambut
 Alokasi Waktu : X 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER
					TM	PS	PI	
2.1 Memahami Penataan Rambut	<ul style="list-style-type: none"> Memahami Pengertian penataan rambut Menjelaskan Faktor-faktor yang mempengaruhi penataan rambut Mengklasifikasikan Pola-pola dalam penataan rambut 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian penataan rambut Faktor-faktor yang mempengaruhi penataan rambut Pola penataan rambut 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengertian dan penataan rambut Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penataan rambut Mngklasifikasikan macam-macam pola-pola dalam penataan rambut 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tugas 				Buku Rostamali s tata kecantikan rambut jilid 2
	<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasikan Tipe-tipe penataan rambut Memahami Penataan dan kepribadian Menjelaskan Teknik penataan rambut 	<ul style="list-style-type: none"> Tipe-tipe penataan rambut Penataan dan kepribadian Teknik penataan rambut 	<ul style="list-style-type: none"> Mnglasifikasikan macam-macam tipe-tipe dalam penataan rambut Memahami penataan dan kepribadian dalam penataan rambut Menjelaskan dan memahami teknik dalam penataan rambut 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tugas 				Buku Rostamali s tata kecantikan rambut jilid 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. Identitas Mata Pelajaran

Sekolah	: SMKN 1 Kalinyamatan
Kompetensi Keahlian	: Tata Kecantikan Rambut
Mata Pelajaran	: Produktif
Kelas/Semester	: XI / 1
Pertemuan ke	: 2-4
Alokasi Waktu	: 4 jam pelajaran (4 x 45 menit)

II. Standar Kompetensi : 1. Prata dan Penataan Rambut

III. Kompetensi Dasar :2.1. Penataan Rambut

IV. Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Menjelaskan ruang lingkup Penataan Rambut
2. Menjelaskan Teknik Penataan Rambut
3. Melakukan Teknik Penataan Rambut

V. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan 2-4

Setelah mengikuti pembelajaran siswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan ruang lingkup Penataan Rambut
2. Menjelaskan Teknik Penataan Rambut
3. Melakukan Teknik Penataan Rambut

VI. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan 2-4

- a. Pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi penataan rambut
- b. Pola-ola dalam penataan rambut
- c. Tipe-tipe penataan rambut
- d. Penataan dan kepribadian
- e. Teknik penataan rambut

VII. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan menggunakan metode pembelajaran *Group Investigation*.

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan di muka, langkah-langkah pembelajaran dirancang agar dapat diselesaikan dalam 3 kali tatap muka

Pertemuan 1

No.	Kegiatan	Alokasi waktu 3x45'	Pendidikan Karakter
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Memeriksa kesiapan siswa dan berdo'a b. Melakukan Motivasi dan apersepsi c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Menyampaikan materi yang akan dipelajari 	5 menit	Meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan soal pre-tes penataan rambut dan menjelasakn cara mengerjakan - Siswa mengerjakan soal pre-tes penataan rambut - Guru mengambil soal dan jawaban siswa 	5 menit 60 menit 5 menit	
3.	Penutup <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengevaluasi 	5 menit	

Pertemuan 2

No.	Kegiatan	Alokasi waktu 2x45' (900')	Pendidikan Karakter
1.	Pendahuluan a. Memeriksa kesiapan siswa dan berdoa b. Melakukan motivasi dan apersepsi	5 menit	Meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 2 sampai 3 siswa - Siswa secara kelompok memilih materi yang akan di praktekan dan dipresentasikan - Siswa membentuk rambut sesuai materi yang dipilih - Siswa mendiskusikan materi yang didapat dengan kelompoknya - Siswa mempresentasikan materi yang didapat dan hasil praktek yang dibuat didepan kelas - Guru memberikan kesempatan bertanya kepada kelompok lainnya - Kelompok lainnya bertanya dan memberikan pendapat 	10 menit 90 menit	Kerja sama, saling menghargai dan tanggung jawab
3.	Penutup a. Guru membuat kesimpulan dan catatan penting pembelajaran yang telah berlangsung	10 menit	

Pertemuan 3

No.	Kegiatan	Alokasi waktu 3x45'	Pendidikan Karakter
1.	Pendahuluan e. Memeriksa kesiapan siswa dan berdo'a f. Melakukan Motivasi dan apersepsi g. Menyampaikan tujuan pembelajaran h. Menyampaikan materi yang akan dipelajari	5 menit	Meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa
2.	Kegiatan Inti - Guru memberikan soal post-test penataan rambut dan menjelaskan cara mengerjakan - Siswa mengerjakan soal post-test penataan rambut - Guru mengambil soal dan jawaban siswa	5 menit 60 menit 5 menit	
3.	Penutup b. Guru mengevaluasi	5 menit	

IX. Alat/ Bahan / Sumber Belajar/ Media Pembelajaran

A. Alat : sisir, jepit, asesoris,

B. Bahan / kosmetik : Hairspry, handuk, tisu

C. Sumber Belajar : - Modul BSE (TKR), Rostamailis dkk, 2008, jilid I tata kecantikan rambut, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional

D. Media Pembelajaran: Kabel rol, laptop, papan tulis, spidol dan LCD

X. Penilaian Hasil Belajar

A. Pre test

B. Post test

Jepara, Januari 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Pratkan

Fitriya Styani, S.Pd

Evi Afrianti